

ANALISI PENGARUH *FIRM SIZE*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*, DAN *CASH HOLDING* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2021

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

FANISYA LIDIA PUTRI
NIM. 191310175

Program Studi Manajemen

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus dalam Ujian Skripsi/Komprehensif


Pada Tanggal:
31 Maret 2023

Majelis Penguji:


Pembimbing Utama


Dedi Harvanto, SE, MM
NIDN. 113117702

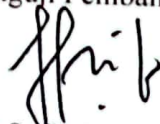
Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Farah Juniaji M., SE, M.Ec.Dev
NIDN. 1124069401


Penguji Pembantu


Heni Salitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Pontianak, 31 Juli 2023

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**


Dedi Harvanto, SE, MM
NIDN. 113117702

**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*, DAN *CASH HOLDING* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

FANISYA LIDIA PUTRI

NIM.191310175



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Firm Size, Net Profit Margin, Return On Asset*, dan *Cash Holding* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.” Penulisan ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bimbingan, bantuan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan bimbingan, sehingga dapat diselesaikan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE, MM., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Ibu Neni Triana M, SE, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

5. Bapak Irfan Mahdi, SE, MM., selaku Wakil Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Ibu Farah Juniati M., SE, Mec. Dev., selaku pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulisan sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Bapak Sukardi, SE, MM., selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membantu saya dalam menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Akademik Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Terimakasih yang tidak terhingga secara khusus penulis sampaikan kepada kedua Orang Tua saya tercinta, Ab. Irfan Solihin dan Rini Annisya yang selalu berkerja keras untuk memenuhi kebutuhan material serta doa dan kasih sayang yang terus mengalir selama ini. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar H. Ab. Usman dan M.Yusuf A.S untuk motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
10. Terimakasih kepada Muhammad Riski S.E yang selalu memberikan support sistem dan memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan juga untuk teman-teman revisian saya Ilda Aprillia, Annisa Abdullah, Winda Sagita Ryandini, Khoiriyah Safitri, dan Heni Hernawati yang selalu menemani saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan memperjuangkan bersama-sama untuk mendapatkan gelar SE. Serta

kepada teman-teman kelas 12 angkatan 2019 yang selalu menjadi motivasi saya agar menyelesaikan perkuliahan dengan cepat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 3 Maret 2023

Fanisya Lidia Putri
NIM. 191310175

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *cash holding* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor konsumen barang primer di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian berjumlah 33 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 1,349 + 0,047X_1 + 0,000X_2 + 0,169X_3 + 14,853X_4 + e$. Analisis korelasi linier berganda menunjukkan bahwa *firm size*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *cash holding* memiliki korelasi yang kuat. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *firm size*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *cash holding* berpengaruh terhadap variabel *financial distress* sebesar 52%. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *firm size*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *cash holding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *firm size* dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. sedangkan variabel *return on asset* dan *cash holding* memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*.

Kata Kunci : *Firm Size, NPM, ROA, Cash Holding dan Financial Distress.*

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	24
C. Pembatasan Masalah	24
D. Tujuan Penelitian.....	25
E. Manfaat Penelitian.....	25
F. Kerangka Pemikiran	26
G. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3. Populasi dan Sampel	29
4. Variabel Penelitian	31
5. Teknik Analisis Data.....	31
BAB II LANDASAN TEORI	42
A. Pasar Modal	42
1. Pengertian Pasar Modal	42
B. Laporan Keuangan.....	43
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	43
C. <i>Financial Distress</i>	44
1. Pengertian <i>financial distress</i>	44
2. Faktor-faktor <i>financial distress</i>	44
3. Formula-formula Zscore model Altman	45
D. <i>Firm Size</i>	47
1. Pengertian <i>firm Size</i>	47
2. Klasifikasi <i>firm Size</i>	48
E. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	49
1. Pengertian <i>net profit margin</i>	49
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>net profit margin</i>	50
3. Tujuan perhitungan <i>net profit margin</i>	50
F. <i>Return On Asset (ROA)</i>	50
G. <i>Cash Holding</i>	51
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	53
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	53
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	54
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	54
D. Sektor Barang Konsumen Primer	58
E. Profil Perusahaan	59
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	74

A. <i>Financial Distress</i>	74
B. <i>Firm Size</i>	76
C. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	79
D. <i>Return On Asset (ROA)</i>	81
E. <i>Cash Holding</i>	84
F. Uji Asumsi Klasik.....	87
1. Uji Normalitas	87
2. Uji Multikolinieritas	88
3. Uji Heteroskedastisitas	89
4. Uji Autokorelasi.....	90
5. Uji Linieritas	91
G. Uji Statistik	92
1. Analisis Regresi Linier Berganda	92
2. Analisis Koefisien Korelasi	94
3. Koefisien Determinasi	95
4. Uji simultan (Uji F)	96
5. Uji Parsial (Uji t)	96
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
Daftar Pustaka	101
Lampiran	104

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Prompt Manufacturing Index BI.....	2
Tabel 1.2 Laba Rugi	4
Tabel 1.3 Total Asset	9
Tabel 1.4 Pendapatan/Penjualan	14
Tabel 1.5 Kas dan Setara Kas	20
Tabel 1.6 Perusahaan yang terjadi financial distress.....	30
Tabel 1.7 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	38
Tabel 4.1 <i>Financial Distress</i>	75
Tabel 4.2 <i>Firm Size</i>	77
Tabel 4.3 <i>Net Profit Margin</i>	79
Tabel 4.4 <i>Return On Asset</i>	82
Tabel 4.5 <i>Cash Holding</i>	85
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	88
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	89
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	90
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	91
Tabel 4.10 Uji Linieritas	92
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier berganda.....	93
Tabel 4.12 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	95
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F)	96
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji t).....	97

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	55

Daftar Lampiran

Lampiran 1 <i>Z-Score</i> X1.....	104
Lampiran 2 <i>Z-Score</i> X2.....	107
Lampiran 3 <i>Z-Score</i> X3.....	110
Lampiran 4 <i>Z-Score</i> X4.....	113
Lampiran 5 <i>Z-Score</i>	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, semua perusahaan bersaing mulai dari yang berskala kecil hingga berskala besar dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau memaksimalkan profit. Seiring perkembangan dan perubahan ekonomi di Indonesia, setiap perusahaan saling memperlihatkan keunggulan bisnisnya dengan melakukan berbagai inovasi yang canggih dan terkini untuk menjadi yang lebih unggul, tidak terkecuali perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan Efek dengan tujuan untuk memperdagangkan Efek di antara mereka yang biasanya disebut dengan BEI. Adanya BEI ini akan mempermudah pihak yang memiliki kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya, dan pihak yang kekurangan dana mendapatkan akses yang lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana.

Perusahaan yang terdaftar di BEI di klasifikasikan ke dalam 12 sektor antara lain, sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor barang konsumen primer, sektor barang konsumen non-primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan real estat, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik, serta sektor produk investasi tercatat. Dari semua sektor yang telah disebutkan, sektor barang konsumen primer memiliki 4 sub sektor yakni perdagangan ritel barang primer (*food and staples retailing*),

makanan dan minuman (*food and beverage*), rokok (*tobacco*), produk rumah tangga tidak tahan lama (*nondurable household products*). Akhir Tahun 2021, Berdasarkan Laporan Bank Indonesia (BI) sektor industri di Indonesia Indonesia mengalami penurunan. Hal itu tercermin melalui *Prompt Manufacturing Index* (PMI) BI sebesar 48,75 persen atau lebih rendah dari sebelumnya yakni 51,45 persen (Primadhyta, 2021). PMI-BI adalah indikator atau lembaga yang memberikan gambaran umum kinerja sektor manufaktur industri, yang berguna untuk penilaian situasi ekonomi saat ini dan untuk ekspektasi Tahun berikutnya. Gambaran umum kinerja sektor manufaktur industri ditampilkan dengan hasil survei kegiatan dunia usaha untuk sektor industri. Berikut Daftar Tabel Kinerja Sektor Manufaktur Industri PMI-BI sebagai berikut:

Tabel 1.1
***Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI)**
Kinerja Sektor Manufaktur Industri
Tahun 2019-2021

No	Kuartal/Periode	Kinerja Sektor Manufaktur Industri PMI-BI /Persen
1.	Kuartal I 2019	52,65
2.	Kuartal II 2019	52,66
3.	Kuartal III 2019	52,04
4.	Kuartal IV 2019	51,50
1.	Kuartal I 2020	45,64
2.	Kuartal II 2020	28,55
3.	Kuartal III 2020	44,91
4.	Kuartal IV 2020	47,29
5.	Kuartal I 2021	50,01
6.	Kuartal II 2021	51,45
7.	Kuartal III 2021	48,75

Sumber: <https://www.bi.go.id/id>, 2021

Dari Tabel 1.1 menjelaskan daftar *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI) yang terlampir di website Databoks. Dapat dilihat di Tabel 1.1 bahwa PMI-BI pada Tahun 2019 memiliki persentasi tertinggi di kuartal II

dan persentasi terendah di kuartal IV. Pada Tahun 2020, PMI-BI memiliki persentasi tertinggi di Kuartal IV dan presentasi terendah di Kuartal II, sedangkan pada Tahun 2021 kuartal II memiliki presentasi tertinggi dan kuartal III adalah persentasi PMI-BI yang terendah. Penurunan PMI-BI pada kuartal III 2021 terjadi pada seluruh komponen pembentuknya seperti komponen produksi, komponen pesanan barang input, komponen persediaan barang jadi, komponen penggunaan jumlah tenaga kerja, dan komponen kecepatan penerimaan barang input. Turun-naiknya PMI-BI sektor barang konsumen primer menunjukkan bahwa telah terjadi ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan.

Menurunnya kinerja perusahaan yang terus berlanjut akan mengakibatkan terjadinya *financial distress*, dimana dalam jangka panjang akan memengaruhi nilai perusahaan. *Financial distress* (Kesulitan keuangan) adalah keadaan dimana perusahaan mengalami masalah keuangan. Kondisi ini disertai dengan penurunan laba bersih dari Tahun ke Tahun, minimal penurunan laba bersih dalam 2 Tahun dan membuat kerugian lebih besar daripada keuntungan dalam 3 Tahun sebelumnya. Biasanya hal itu terjadi menjelang kebangkrutan. Dalam mencegah terjadinya kondisi *financial distress* tentu saja perusahaan membutuhkan suatu pengendalian manajemen yang baik untuk mempertahankan perusahaan dan untuk mencapai tujuan usahanya. Berikut daftar laba/rugi perusahaan sektor konsumen primer pada Tahun 2019-2021 di BEI, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Laba/Rugi Perusahaan Sektor Konsumen Primer
Tahun 2019-2021
(Dalam Rupiah)

NO	KODE	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	243.629.000.000	893.779.000.000	2.067.362.000
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	83.885.000.000	135.789.000.000	265.758.000.000
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	440.076.144	(764.674.863)	1.676.533.638
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	1.134.776.000.000	1.204.972.000.000	8.771.000.000
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	(7.383.289.239)	(10.506.939.189)	(8.932.197.718)
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	-	-	-
7	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.138.888.000.000	1.088.477.000.000	1.988.750.000.000
8	ANDI	PT Andira Agro Tbk	12.492.217.169	(10.170.233.789)	(3.121.384.649)
9	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	64.293.298.160	31.183.686.625	559.706.993.300
10	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	-	-	-
11	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	35.224.933.047	(350.736.124.757)	(181.441.958.103)
12	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	-	-	-
13	BISI	PT BISI International Tbk	306.952.000.000	275.667.000.000	380.992.000.000
14	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	-	18,796,646,417	17.466.099.847
15	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	(83.843.800.594)	(509.507.890.912)	(106.511.989.326)
16	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	-	-	-
17	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	64.021.000.000	67.093.000.000	91.723.000.000
18	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	(1.167.471.000.000)	(1.108.389.000.000)	(1.417.294.000.000)
19	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	76.758.829.457	44.045.828.313	100.066.615.090
20	CBUT	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	-	-
21	CEKA	PT Sariguna Primatirta Tbk	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085
22	CLEO	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020
23	CMRY	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	-	177.007.000.000	790.229.000.000
24	COCO	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	7.957.208.221	2.738.128.648	8.532.631.708
25	CPIN	PT Central Proteina Prima Tbk	3.642.226.000.000	3.845.833.000.000	3.619.010.000.000
26	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	-	381.422.000.000	2.212.293.000.000
27	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	-	-	-
28	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	29.160.679.173	72.366.649.338	259.650.288.797
29	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	18.539.711.000	(48.816.999.000)	(51.708.764.000)
30	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	-	-	-

Tabel 1.2 (Lanjutan)

31	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000
32	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	366.863.000.000	205.589.000.000	351.470.000.000
33	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	(334.841.525.599)	(374.932.077.814)	-
34	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Indust Tbk	8.460.708.045	(5.869.581.850)	14.571.697.139
35	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	178.164.000.000	478.171.000.000	739.649.000.000
36	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	978.123.048	1.196.922.419	10.191.676.313
37	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	580.814.677.453	679.870.547.997	846.240.999.497
38	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk	-	-	-
39	FAPA	PT FAP Agri Tbk	(250.999.666.023)	(127.059.027.620)	407.516.031.006
40	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	11.343.554.000.000	277.906.397.215	417.184.179.900
41	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	-	-	-
42	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	1.827.667.171	(17.398.564.059)	(14.658.771.261)
43	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	10.880.704.000.000	7.647.729.000.000	5.605.321.000.000
44	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	(68.255.819.693)	(383.228.887.303)	-
45	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186
46	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	-	-	-
47	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	(584.490.000.000)	(182.592.000.000)	14.269.000.000
48	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	(28.216.000.000)	(1.214.602.000.000)	(963.526.000.000)
49	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	13.721.513.000.000	8.581.378.000.000	7.137.097.000.000
50	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	103.723.133.972	38.038.419.405	12.533.087.704
51	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	-	-	-
52	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.900.282.000.000
53	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	4.694.444.802	(1.087.117.567)	1.599.675.921
54	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.203.585.000.000
55	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	-	1.347.791.000	2.915.091.000
56	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	(7.000.145.820)	6.120.040.212	18.368.616.642
57	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	-	-
58	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	(282.699.235.423)	(307.643.236.060)	(178.278.611.469)
59	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.883.857.000.000	1.002.376.000.000	2.130.896.000.000
60	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	98.047.666.143	121.000.016.429	144.700.268.968
61	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	515.603.339.649	113.665.219.638	100.649.538.230
62	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	31.585.508.477	15.746.218.605	33.530.231.755
63	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	556.268.538	(4.925.365.603)	-
64	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	252.630.000.000	695.490.000.000	990.445.000.000
65	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	(135.658.098.531)	(213.214.103.814)	-

Tabel 1.2 (Lanjutan)

66	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	152.425.111.000	(38.953.042.000)	60.376.485.000
67	MBTO	PT Martina Berto Tbk	(66.945.894.110)	(203.214.931.752)	(148.766.710.345)
68	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	25.609.796.031	(49.586.190.616)	89.783.282.574
69	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	203.070.000.000	200.273.000.000	275.221.000.000
70	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	-	-	-
71	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000
72	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	(552.674.000.000)	(405.307.000.000)	(337.548.000.000)
73	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	131.836.668	(6.766.719.891)	357.509.551
74	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2.039.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953
75	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	145.149.344.561	-	-
76	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	-	-	-
77	OILS	PT Indo Oils Perkasa Tbk	-	4.714.607.025	6.026.965.658
78	PALM	PT Provident Agro Tbk	(70.726.016.000)	1.993.621.170.000	2.014.375.452.000
79	PANI	PT Pratama Abdi Nusa Industri Tbk	(1.236.402.757.000)	224.178.000	1.680.076.000
80	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	(10.257.599.104)	(15.957.991.606)	1.278.943.528
81	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	(21.744.866.254)	(101.476.295.049)	38.428.235.746
82	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	82.045.851.053	151.892.021.024	132.621.336.992
83	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	(25.762.573.884)	(52.304.824.027)	(81.182.064.990)
84	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	(160.987.619.452)	26.500.634.368	213.841.959.820
85	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	55.464.434.251	76.002.689.458	9.838.767.784
86	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	50.612.000.000	(2.666.991.000.000)	7.971.000.000
87	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	236.518.557.420	168.610.282.478	281.340.682.456
88	SDPC	PT Millennium Pharmacon Internati	7.880.007.292	2.804.331.066	9.571.235.584
89	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	39.996.000.000	(191.747.000.000)	814.715.000.000
90	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	(642.202.000.000)	340.285.000.000	1.333.747.000.000
91	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	79.776.000.000	28.266.000.000	15.065.000.000
92	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605
93	SKLT	PT Sekat Laut Tbk	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228
94	SMAR	PT Smart Tbk	479.524.000.000	(1.410.564.000.000)	250.379.000.000
95	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	-	-	-
96	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	112.865.312.000	(338.794.237.000)	176.039.556.000
97	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	-	-	-
98	STTP	PT Siantar Top Tbk	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863
99	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	-	(347.143.000.000)	144.023.000.000
100	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	-	3.134.922.988	4.911.439.431

Tabel 1.2 (Lanjutan)

101	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	661.034.000.000	680.730.000.000	791.916.000.000
102	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	145.149.344.561	(100.465.635.121)	(76.507.618.777)
103	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	113.685.485.621	119.838.315.634	137.799.768.071
104	TLDN	PT Teladan Prima Agr Tbk	-	-	-
105	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	-	-	-
106	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	99.622.000.000	(131.461.000.000)	103.285.000.000
107	ULTJ	PT Ultra jaya Milk Industry Tbk	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000
108	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	33.598.000.000	(2.024.292.000.000)	(422.291.000.000)
109	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	7.392.837.000.000	7.163.536.000.000	5.758.148.000.000
110	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	111.762.630.540	148.365.915.585	177.275.878.389
111	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	110.889.646	21.105.682	(673.543.914)
112	WICO	PT Wicaksana Overseas Internation Tbk	(7.312.642.314)	1.439.219.832	(27.192.559.408)
113	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	27.328.091.481	172.506.562.986	176.877.010.231
114	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	-	-	-
115	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	-	18.613.673.922	39.842.204.008

Sumber: *www.idx.co.id, 2023*

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa perusahaan sektor barang konsumen primer yang tercatat di BEI pada Tahun 2019-2021 sebanyak 115 perusahaan. Dari Tabel 1.2 tersebut kita dapat lihat bahwa perusahaan INDF Memiliki Laba bersih tertinggi sebesar Rp11.203.585.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan BWPT memiliki kerugian terbesar sebesar Rp1.417.294.000.000. Dalam Tabel 1.2 diatas, ada beberapa perusahaan yang baru terdaftar di BEI pada Tahun 2022. Hal tersebut membuat laporan laba bersih perusahaan belum dipublikasikan oleh BEI, perusahaan tersebut seperti AMMS, ASHA, BEER, BUAH, CBUT, CRAB, DEWI, EURO, FLMC, GULA, IBOS, JARR, MKTR, NASI, SOUL, STAA, TLDN, TRGU dan WMPP. Adapula beberapa perusahaan yang tidak memiliki laba bersih di Tahun 2019 dikarenakan perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI Pada Tahun 2020 seperti perusahaan

BOBA, CMRY, CPRO, ENZO, IPPE, OILS, PMMP, TAPG, TAYS, dan WMUU. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki laba bersih di Tahun 2020 atau 2021 dikarenakan perusahaan tersebut sudah *delisting* (penghapusan perusahaan oleh BEI). *Delisting* terjadi karena perusahaan mengalami kebangkrutan atau memutuskan untuk menjadi perusahaan tertutup seperti perusahaan DPUM, GOLL, KPAS, MAGP dan NANO. Perusahaan ULTJ memiliki laba Bersih yang stabil setiap tahunnya dibandingkan dengan perusahaan sektor barang konsumen primer lainnya. Adapula perusahaan yang memiliki kenaikan laba bersih setiap Tahun salah satunya seperti perusahaan ADES sedangkan perusahaan RANC mengalami penurunan laba bersih hingga mengalami kerugian besar pada Tahun 2021.

Terdapat beberapa penyebab terjadinya *financial distress* seperti menurut Hery (2017: 35): kekurangan modal kerja, kesulitan arus kas yang disebabkan pemberian kredit yang terlalu besar, menurunnya kualitas keuangan dan SDM perusahaan, dan terlalu besarnya beban utang yang dimiliki sehingga terjadi kerugian yang terus menerus. Apabila penyebab tersebut tidak ditangani cepat oleh perusahaan maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan dan membuat para investor meragukan kualitas perusahaan. Hal itu menjadikan *financial distress* berhubungan dengan variabel-variabel yang akan di uji seperti, ukuran perusahaan (*firm size*), margin laba bersih (*net profit margin*), pengembalian atas aset (*return on asset*) dan kepemilikan kas (*cash holding*).

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa *financial distress* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan menjadi nilai tambah bagi pihak

yang berkepentingan seperti kreditur dan investor, mereka lebih yakin untuk memberikan investasi atau pinjaman kepada perusahaan yang berukuran besar, sehingga perusahaan tersebut terhindar dari *financial distress* (Amanda & Tasman, 2019). Karena hal itu, Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut daftar total asset perusahaan sektor barang konsumen primer pada Tahun 2019-2021 di BEI, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Asset
Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
Tahun 2019-2021
(dalam Rupiah)

No	KODE	2019	2020	2021
1	AALI	26.974.124.000.000	27.781.231.000.000	30.399.906.000.000
2	ADES	822.375.000.000	958.791.000.000	1.304.108.000.000
3	AGAR	195.333.157.570	171.126.264.401	179.189.557.684
4	AISA	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.761.634.000.000
5	ALTO	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375
6	AMSS	-	-	-
7	AMRT	23.992.313.000.000	25.970.743.000.000	27.493.748.000.000
8	ANDI	487.338.794.012	479.224.284.289	482.681.352.132
9	ANJT	8.928.228.935.976	9.077.136.053.428	9.312.668.015.378
10	ASHA	-	-	-
11	BEEF	905.821.030.739	677.803.886.415	673.480.916.520
12	BEER	-	-	-
13	BISI	2.941.056.000.000	2.914.979.000.000	3.132.202.000.000
14	BOBA	-	56.543.458.457	147.435.386.311
15	BTEK	4.975.248.130.342	4.223.727.970.626	4.173.043.810.054
16	BUAH	-	-	-
17	BUDI	2.999.767.000.000	2.963.007.000.000	2.993.218.000.000
18	BWPT	15.796.470.000.000	15.060.968.000.000	12.045.048.000.000
19	CAMP	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	1.147.260.611.704
20	CBUT	-	-	-

Tabel 1.3 (Lanjutan)

21	CEKA	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209
22	CLEO	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.348.181.576.913
23	CMRY	-	1.086.782.000.000	5.603.779.000.000
24	COCO	250.442.587.742	263.754.414.443	370.684.311.428
25	CPIN	29.109.408.000.000	31.159.291.000.000	35.446.051.000.000
26	CPRO	-	6.326.293.000.000	6.448.014.000.000
27	CRAB	-	-	-
28	CSRA	1.368.558.366.490	1.398.568.521.297	1.753.240.850.009
29	DAYA	730.497.952.000	708.530.092.000	689.124.704.000
30	DEWI	-	-	-
31	DLTA	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	1.308.722.065.000
32	DMND	3.736.573.000.000	5.680.638.000.000	6.297.287.000.000
33	DPUM	1.820.802.086.894	1.468.546.602.989	-
34	DSFI	391.479.346.685	373.757.193.361	391.754.830.323
35	DSNG	165.817.494.849	201.926.084.027	195.658.811.040
36	ENZO	220.868.704.431	271.189.553.490	294.416.024.814
37	EPMT	8.704.958.834.283	9.211.731.059.218	9.729.919.645.520
38	EURO	-	-	-
39	FAPA	7.673.293.881.197	7.800.327.777.736	7.934.144.926.261
40	FISH	6.082.432.917.491	6.291.456.359.311	7.289.403.393.591
41	FLMC	-	-	-
42	FOOD	118.586.648.946	113.192.236.191	106.495.352.963
43	GGRM	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	89.964.369.000.000
44	GOLL	2.596.286.795.605	471.662.300.531	-
45	GOOD	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143
46	GULA	-	-	-
47	GZCO	1.946.438.000.000	2.143.393.000.000	2.034.452.000.000
48	HERO	6.054.384.000.000	4.838.417.000.000	6.273.516.000.000
49	HMSP	50.902.806.000.000	49.674.030.000.000	53.090.428.000.000
50	HOKI	848.676.035.300	906.924.214.166	989.119.315.334
51	IBOS	-	-	-
52	ICBP	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	118.066.628.000.000
53	IKAN	95.848.982.883	132.538.615.751	129.081.871.589
54	INDF	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	179.356.193.000.000
55	IPPE	-	186.445.787.000	284.301.347.000
56	ITIC	447.811.735.070	505.077.168.839	526.704.173.504
57	JARR	-	-	-
58	JAWA	3.489.776.816.128	3.493.727.182.127	3.566.231.393.023

Tabel 1.3 (Lanjutan)

59	JPFA	26.650.895.000.000	25.951.760.000.000	28.589.656.000.000
60	KEJU	666.313.386.673	674.806.910.037	767.726.284.113
61	KINO	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	5.346.800.159.052
62	KMDS	95.321.658.796	145.488.436.584	189.319.292.312
63	KPAS	255.330.406.694	254.725.484.771	-
64	LSIP	10.225.322.000.000	10.922.788.000.000	11.851.182.000.000
65	MAGP	1.280.123.891.766	1.144.939.941.117	-
66	MAIN	4.648.577.041.000	4.674.206.873.000	5.436.745.210.000
67	MBTO	591.063.928.037	982.882.686.217	714.647.740.684
68	MGRO	1.360.106.993.113	1.433.953.996.487	1.820.202.594.748
69	MIDI	4.990.309.000.000	5.923.693.000.000	6.344.016.000.000
70	MKTR	-	-	-
71	MLBI	2.896.950.000.000	2.907.425.000.000	2.922.017.000.000
72	MPPA	3.820.809.000.000	4.510.511.000.000	4.650.488.000.000
73	MRAT	532.762.947.995	559.795.937.451	578.260.975.588
74	MYOR	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
75	NANO	-	-	-
76	NASI	-	-	-
77	OILS	-	77.118.700.792	131.669.356.688
78	PALM	2.330.315.741.000	4.043.604.072.000	5.867.669.837.000
79	PANI	119.708.955.785.000	98.191.210.595.000	163.913.597.000
80	PCAR	124.735.506.555	103.351.122.210	108.995.625.626
81	PGUN	1.939.464.535.024	1.817.499.225.034	2.497.154.377.255
82	PMMP	3.384.051.079.526	3.540.632.222.137	3.832.331.462.822
83	PSDN	763.492.320.252	765.375.539.783	708.894.784.885
84	PSGO	3.255.607.109.573	3.401.723.398.441	3.731.907.652.769
85	RANC	952.496.300.846	1.319.134.443.995	1.512.036.014.160
86	RMBA	17.000.330.000.000	12.464.005.000.000	9.392.515.000.000
87	ROTI	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677
88	SDPC	1.230.844.175.984	1.164.826.486.522	1.206.385.542.888
89	SGRO	9.466.943.000.000	9.744.680.000.000	9.751.365.000.000
90	SIMP	34.910.838.000.000	35.395.264.000.000	35.979.302.000.000
91	SIPD	2.470.793.000.000	2.592.850.000.000	2.794.113.000.000
92	SKBM	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.970.428.120.056
93	SKLT	790.845.543.826	773.863.042.440	889.125.250.792
94	SMAR	27.787.527.000.000	29.938.940.000.000	36.283.813.000.000
95	SOUL	-	-	-
96	SSMS	11.845.204.657.000	12.009.639.693.000	12.925.267.029.000

Tabel 1.3 (Lanjutan)

97	STAA	-	-	-
98	STTP	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748
99	TAPG	-	12.323.970.000.000	11.924.087.000.000
100	TAYS	-	282.077.118.255	377.422.657.739
101	TBLA	17.363.003.000.000	19.431.293.000.000	21.084.017.000.000
102	TCID	2.551.192.620.939	2.314.790.056.002	2.300.804.864.960
103	TGKA	2.995.872.438.975	3.643.209.145.602	4.000.083.665.261
104	TLDN	-	-	-
105	TRGU	-	-	-
106	UCID	8.316.053.000.000	8.685.655.000.000	7.627.697.000.000
107	ULTJ	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	7.406.856.000.000
108	UNSP	8.399.862.000.000	8.683.335.000.000	7.784.803.000.000
109	UNVR	20.649.371.000.000	20.534.632.000.000	19.068.532.000.000
110	VICI	779.559.594.478	959.769.030.280	997.797.006.411
111	WAPO	107.757.084.046	90.601.740.552	86.043.904.481
112	WICO	695.853.450.844	720.131.403.830	763.413.426.943
113	WIIM	1.299.521.608.556	1.614.442.007.528	1.891.169.731.202
114	WMPP	-	-	-
115	WMUU	-	1.416.494.380.208	1.750.684.346.496

Sumber: *www.idx.co.id*, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3, perusahaan sektor barang konsumen primer yang tercatat di BEI pada Tahun 2019-2021 memiliki total asset yang bervariasi. Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa perusahaan INDF memiliki total asset tertinggi sebesar Rp179.356.193.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan WAPO memiliki total asset terendah sebesar Rp86.043.904.481. Dalam Tabel 1.3 juga dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan belum mempunyai total asset karena perusahaan-perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2022 dan laporan keuangannya belum dipublikasikan oleh BEI seperti perusahaan AMMS, ASHA, BEER, BUAH, CBUT, CRAB, DEWI, EURO, FLMC, GULA, IBOS, JARR, MKTR, NASI, SOUL, STAA, TLDN, TRGU dan WMPP.

Beberapa perusahaan yang tidak memiliki total asset pada Tahun 2019 dikarenakan perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2020 seperti perusahaan BOBA, CMRY, CPRO, ENZO, IPPE, OILS, PMMP, TAPG, TAYS, dan WMUU. Bukan hanya itu saja beberapa perusahaan tidak memiliki total asset pada Tahun 2020 atau 2021 karena perusahaan tersebut sudah *delisting* (penghapusan perusahaan oleh BEI). *Delisting* terjadi karena perusahaan mengalami kebangkrutan atau memutuskan untuk menjadi perusahaan tertutup seperti perusahaan DPUM, GOLL, KPAS, MAGP dan NANO. Perusahaan JAWA memiliki total asset yang relatif stabil pada Tahun 2019 hingga 2021. Adapula perusahaan yang memiliki kenaikan total asset setiap Tahun salah satunya seperti perusahaan FAPA sedangkan perusahaan BTEK salah satu dari perusahaan yang mengalami penurunan total asset dari Tahun ke Tahun.

Pada dasarnya *financial distress* dapat dilihat dari beberapa perhitungan rasio profitabilitas salah satunya adalah *net profit margin*. Dalam penjualan asset perusahaan, semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin baik juga kegiatan operasi suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa *net profit margin* berkaitan dengan *financial distress* perusahaan jika keuntungan dari penjualan mengalami penurunan ataupun mengalami kerugian besar. Menurut Hery (2016:198): "*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih". Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rasio ini biasa digunakan dalam menganalisis suatu gambaran keuangan perusahaan. Dengan menganalisis suatu gambaran di masa depan, investor dapat

menggunakan rasio ini untuk mempertimbangkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dan pendapatan perusahaan di Tahun selanjutnya. Berikut daftar pendapatan/penjualan perusahaan sektor barang konsumen primer pada Tahun 2019-2021 di BEI, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Pendapatan/Penjualan
Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
Tahun 2019-2021
(dalam Rupiah)

No	Kode	2019	2020	2021
1	AALI	17.452.736.000.000	18.807.043.000.000	24.322.048.000.000
2	ADES	764.703.000.000	673.364.000.000	935.075.000.000
3	AGAR	381.389.700.300	329.428.302.218	392.655.804.739
4	AISA	1.510.427.000.000	1.283.331.000.000	1.520.879.000.000
5	ALTO	343.971.642.312	321.502.485.934	366.966.569.109
6	AMMS	-	-	-
7	AMRT	72.944.988.000.000	75.826.880.000.000	84.904.301.000.000
8	ANDI	311.779.628.307	260.214.446.632	346.364.995.418
9	ANJT	1.860.039.404.706	2.341.537.820.236	3.806.860.427.413
10	ASHA	-	-	-
11	BEEF	1.307.725.839.943	728.034.316.374	142.314.782.595
12	BEER	-	-	-
13	BISI	2.272.410.000.000	1.812.762.000.000	2.015.138.000.000
14	BOBA	-	68.570.265.352	74.192.403.040
15	BTEK	697.914.218.244	1.013.029.439.944	146.942.545.316
16	BUAH	-	-	-
17	BUDI	3.003.768.000.000	2.725.866.000.000	3.374.782.000.000
18	BWPT	2.512.784.000.000	2.198.666.000.000	2.938.338.000.000
19	CAMP	1.028.952.947.818	956.634.474.111	1.019.133.657.275
20	CBUT	-	-	-
21	CEKA	3.120.937.098.980	3.634.297.273.749	5.359.440.530.374
22	CLEO	1.084.912.780.290	972.634.784.176	1.103.519.743.574
23	CMRY	-	1.861.963.000.000	4.095.689.000.000
24	COCO	216.197.806.076	171.048.708.670	224.437.956.140
25	CPIN	42.501.146.000.000	42.518.782.000.000	51.698.249.000.000

Tabel 1.4 (Lanjutan)

26	CPRO	-	7.573.506.000.000	8.028.078.000.000
27	CRAB	-	-	-
28	CSRA	492.295.715.775	607.253.410.714	895.867.536.708
29	DAYA	1.094.836.588.000	886.244.543.000	971.296.065.000
30	DEWI	-	-	-
31	DLTA	827.136.727.000	546.336.411.000	681.205.785.000
32	DMND	6.913.792.000.000	6.110.155.000.000	6.973.718.000.000
33	DPUM	384.697.286.910	137.116.418.764	-
34	DSFI	476.786.004.054	365.870.902.563	532.522.855.555
35	DSNG	81.856.743.996	95.586.860.942	101.659.419.155
36	ENZO	376.222.114.796	516.388.569.802	1.129.864.264.910
37	EPMT	22.226.912.485.948	22.545.419.368.639	25.673.756.765.637
38	EURO	-	-	-
39	FAPA	2.118.741.542.217	2.617.336.401.866	3.390.496.525.189
40	FISH	14.585.671.146.474	14.122.764.952.564	17.633.038.065.038
41	FLMC	-	-	-
42	FOOD	126.256.859.256	94.563.258.607	91.560.431.563
43	GGRM	110.523.819.000.000	114.477.311.000.000	124.881.266.000.000
44	GOLL	19.183.691.878	3.720.962.679	-
45	GOOD	8.438.631.355.699	7.711.334.590.144	8.799.579.901.024
46	GULA	-	-	-
47	GZCO	385.047.000.000	406.924.000.000	707.102.000.000
48	HERO	12.181.025.000.000	8.893.785.000.000	3.481.227.000.000
49	HMSF	106.055.176.000.000	92.425.210.000.000	98.874.784.000.000
50	HOKI	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	933.597.187.584
51	IBOS	-	-	-
52	ICBP	42.296.703.000.000	46.641.048.000.000	56.803.733.000.000
53	IKAN	109.624.275.276	84.646.710.437	111.367.220.162
54	INDF	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	99.345.618.000.000
55	IPPE	-	15.363.890.000	30.017.394.000
56	ITIC	166.565.482.035	224.296.360.636	238.398.863.725
57	JARR	-	-	-
58	JAWA	723.317.737.664	461.342.540.054	843.195.153.685
59	JPFA	38.872.084.000.000	36.964.948.000.000	44.878.300.000.000
60	KEJU	978.806.205.312	900.852.668.263	1.042.307.144.847
61	KINO	4.678.868.638.822	4.024.971.042.139	3.976.656.101.508
62	KMDS	150.495.954.028	132.093.811.543	234.803.780.392
63	KPAS	74.877.988.354	66.104.105.988	-

Tabel 1.4 (Lanjutan)

64	LSIP	3.699.439.000.000	3.536.721.000.000	4.525.473.000.000
65	MAGP	168.136.606.695	164.359.744.495	-
66	MAIN	7.454.920.083.000	7.000.570.412.000	9.130.618.395.000
67	MBTO	537.567.605.097	297.216.309.211	210.528.089.820
68	MGRO	1.953.747.315.540	4.106.566.376.814	7.313.139.597.522
69	MIDI	11.625.313.000.000	12.659.705.000.000	13.584.036.000.000
70	MKTR	-	-	-
71	MLBI	3.711.405.000.000	1.985.009.000.000	2.473.681.000.000
72	MPPA	8.654.646.000.000	6.746.594.000.000	6.655.222.000.000
73	MRAT	305.224.577.860	318.408.499.475	326.794.571.097
74	MYOR	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183
75	NANO	-	-	-
76	NASI	-	-	-
77	OILS	-	293.870.179.399	375.300.332.846
78	PALM	189.158.260.000	238.689.151.000	316.685.911.000
79	PANI	230.646.056.647.000	180.460.605.151.000	282.803.444.000
80	PCAR	62.720.091.934	46.602.172.890	161.842.458.341
81	PGUN	229.249.188.332	475.252.008.248	786.686.008.070
82	PMMP	2.036.123.659.090	2.434.021.929.935	2.508.051.456.788
83	PSDN	1.224.283.552.949	895.456.045.999	868.091.474.069
84	PSGO	728.562.875.731	930.503.571.803	1.766.254.650.794
85	RANC	2.397.792.415.330	3.011.422.750.334	2.887.533.821.686
86	RMBA	20.834.699.000.000	13.890.914.000.000	8.407.407.000.000
87	ROTI	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	3.287.623.237.457
88	SDPC	2.726.755.413.484	2.643.626.505.412	2.988.848.566.331
89	SGRO	3.268.127.000.000	3.502.227.000.000	5.222.298.000.000
90	SIMP	13.650.388.000.000	14.474.700.000.000	19.658.529.000.000
91	SIPD	4.049.392.000.000	4.341.295.000.000	5.439.581.000.000
92	SKBM	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	3.847.887.478.570
93	SKLT	1.281.116.255.236	1.253.700.810.596	1.356.846.112.540
94	SMAR	9.422.832.000.000	9.618.814.000.000	11.099.598.000.000
95	SOUL	-	-	-
96	SSMS	845.761.543.000	918.392.476.000	1.088.972.944.000
97	STAA	-	-	-
98	STTP	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	4.241.856.914.012
99	TAPG	-	1.360.032.000.000	1.351.171.000.000
100	TAYS	-	308.228.612.302	315.940.242.985
101	TBLA	8.533.183.000.000	10.863.256.000.000	15.972.216.000.000

Tabel 1.4 (Lanjutan)

102	TCID	2.804.151.670.769	1.989.005.993.587	1.850.311.080.131
103	TGKA	4.134.059.906.981	3.382.786.383.814	3.072.137.985.938
104	TLDN	-	-	-
105	TRGU	-	-	-
106	UCID	2.017.763.000.000	2.047.175.000.000	2.104.417.000.000
107	ULTJ	6.223.057.000.000	5.967.362.000.000	6.616.642.000.000
108	UNSP	479.067.000.000	540.317.000.000	788.953.000.000
109	UNVR	42.922.563.000.000	42.972.474.000.000	39.545.959.000.000
110	VICI	797.791.022.080	1.046.188.914.330	1.153.102.243.817
111	WAPO	17.570.186.637	85.563.613.342	51.461.928.768
112	WICO	296.643.671.952	853.193.004.496	674.699.984.172
113	WIIM	1.393.574.099.760	1.994.066.771.177	2.733.691.702.981
114	WMPP	-	-	-
115	WMUU	-	283.683.263.134	597.431.790.958

Sumber: *www.idx.co.id, 2023*

Berdasarkan Tabel 1.4, perusahaan sektor barang konsumen primer yang tercatat di BEI pada Tahun 2019-2021 memiliki pendapatan penjualan yang bervariasi. Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa perusahaan GGRM memiliki pendapatan penjualan tertinggi sebesar Rp124.881.266.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan IPPE memiliki pendapatan penjualan terendah sebesar Rp30.017.394.000. Dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan belum memiliki laporan pendapatan penjualan, karena perusahaan-perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2022 seperti perusahaan AMMS, ASHA, BEER, BUAH, CBUT, CRAB, DEWI, EURO, FLMC, GULA, IBOS, JARR, MKTR, NASI, SOUL, STAA, TLDN, TRGU dan WMPP. Ada pula beberapa perusahaan yang tidak memiliki pendapatan penjualan pada Tahun 2019 karena perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2020 seperti perusahaan BOBA, CMRY, CPRO, ENZO, IPPE, OILS, PMMP, TAPG, TAYS, dan

WMUU. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki pendapatan penjualan di Tahun 2020 atau 2021 dikarenakan perusahaan tersebut sudah *delisting* (penghapusan perusahaan oleh BEI). *Delisting* terjadi karena perusahaan mengalami kebangkrutan atau memutuskan untuk menjadi perusahaan tertutup seperti perusahaan DPUM, GOLL, KPAS, MAGP dan NANO. Pada Perusahaan MRAT memiliki pendapatan penjualan yang relatif stabil dari Tahun 2019 hingga 2021. Pada Tabel 1.4 diatas, Perusahaan yang memiliki kenaikan pendapatan penjualan setiap Tahun, salah satunya adalah perusahaan CEKA sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan penjualan dari Tahun ke Tahun salah satunya adalah perusahaan FOOD.

Dalam suatu rasio profitabilitas, *return on asset* merupakan perhitungan yang mewakili *return* lainnya. *Return on asset* ini berpengaruh terhadap *financial distress* karena perhitungannya dapat menjadi pengukur dalam menciptakan laba bersih terhadap asset-asset perusahaan. Menurut Hery (2016:193) "*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih." Rasio ini dapat memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Karena hal tersebut, *Return On Asset* seringkali menjadi tolak ukur untuk mendapatkan keuntungan dari dalam sebuah bisnis. Hal itu dapat dilihat jika semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan pada setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah

hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan pada setiap rupiah aset yang tertanam dalam total aset. Dapat dilihat di Tabel 1.2 daftar laba rugi perusahaan sektor barang konsumen primer yang tercatat di BEI. Hal itu dapat menjadi tolak ukur untuk menghitung suatu *Return On Asset*.

Modal kerja adalah ukuran likuiditas perusahaan, efisiensi operasional dan kesehatan keuangan jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang besar, maka ia memiliki potensi untuk berkembang dan meningkatkan suatu perusahaan. Maka dari itu, sebisa mungkin perusahaan dapat memperhatikan ketersediaan kas karena dengan adanya kas dapat membantu perusahaan dalam menunjang kelangsungan bisnis. Perusahaan dapat berusaha untuk menyediakan kas dalam jumlah yang ideal yang artinya tidak terlalu banyak ataupun tidak terlalu sedikit. Jika kas yang dimiliki perusahaan terlalu banyak, hal itu dapat mengakibatkan turunnya efisiensi karena tertanamnya biaya berupa kas yang sebenarnya tidak produktif dan dapat mengganggu likuiditas perusahaan, sedangkan jika kas yang dimiliki perusahaan terlalu sedikit hal itu dapat mengganggu likuiditas perusahaan karena dana yang dimiliki dalam kegiatan operasional dan untuk pembayaran utang jangka pendek juga kurang. Berikut daftar kas dan setara kas perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Tahun 2019-2021 di BEI, sebagai berikut:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Kas dan Setara Kas
Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
Tahun 2019-2021
(dalam Rupiah)

No	Kode	2019	2020	2021
1	AALI	383.366.000.000	978.892.000.000	3.896.022.000.000
2	ADES	129.049.000.000	338.488.000.000	380.237.000.000
3	AGAR	4.134.748.397	1.393.336.654	8.208.762.363
4	AISA	55.065.000.000	226.840.000.000	58.011.000.000
5	ALTO	2.979.885.392	24.388.817.920	15.903.784.073
6	AMMS	-	-	-
7	AMRT	3.898.050.000.000	3.877.560.000.000	3.269.642.000.000
8	ANDI	70.196.220.548	8.892.148.246	9.978.623.434
9	ANJT	263.757.613.540	226.693.400.894	387.280.993.325
10	ASHA	-	-	-
11	BEEF	15.526.651.145	7.322.645.382	1.219.882.252
12	BEER	-	-	-
13	BISI	195.165.000.000	602.271.000.000	1.095.398.000.000
14	BOBA	-	1.181.324.761	41.155.898.391
15	BTEK	6.892.629.464	3.941.140.398	5.318.658.600
16	BUAH	-	-	-
17	BUDI	24.208.000.000	64.022.000.000	60.029.000.000
18	BWPT	32.347.000.000	41.459.000.000	103.577.000.000
19	CAMP	348.062.973.183	478.735.929.325	610.486.190.679
20	CBUT	-	-	-
21	CEKA	366.378.768.108	441.806.177.838	234.899.763.801
22	CLEO	6.843.501.828	22.890.468.010	4.761.050.331
23	CMRY	-	67.047.000.000	3.661.841.000.000
24	COCO	489.696.253	88.644.585	75.065.944.922
25	CPIN	1.961.373.000.000	2.677.813.000.000	1.803.188.000.000
26	CPRO	-	301.607.000.000	98.125.000.000
27	CRAB	-	-	-
28	CSRA	27.186.232.247	41.851.641.273	365.501.446.520
29	DAYA	68.773.985.000	77.293.608.000	62.506.055.000
30	DEWI	-	-	-
31	DLTA	844.219.288.000	697.228.431.000	812.799.484.000
32	DMND	100.807.000.000	1.195.995.000.000	1.192.996.000.000

Tabel 1.5 (Lanjutan)

33	DPUM	1.035.983.154	847.574.657	-
34	DSFI	7.015.310.628	8.209.090.671	7.904.524.859
35	DSNG	3.857.353.039	9.242.159.721	6.026.911.682
36	ENZO	2.677.095.513	369.451.027	24.655.344.251
37	EPMT	1.041.234.710.289	1.619.355.914.623	1.324.602.373.881
38	EURO	-	-	-
39	FAPA	25.416.260.990	45.019.351.674	166.445.075.824
40	FISH	772.729.989.740	898.731.195.644	955.826.087.800
41	FLMC	-	-	-
42	FOOD	941.393.325	2.060.397.737	1.711.187.519
43	GGRM	3.571.886.000.000	4.774.272.000.000	4.169.740.000.000
44	GOLL	686.697.082	168.159.892	-
45	GOOD	485.136.396.267	859.338.834.174	904.325.920.495
46	GULA	-	-	-
47	GZCO	137.545.000.000	146.936.000.000	112.620.000.000
48	HERO	167.913.000.000	76.316.000.000	168.733.000.000
49	HMSP	18.820.695.000.000	15.804.309.000.000	17.843.656.000.000
50	HOKI	33.251.824.546	4.787.116.907	4.842.160.614
51	IBOS	-	-	-
52	ICBP	8.359.164.000.000	9.535.418.000.000	20.377.977.000.000
53	IKAN	1.840.739.734	741.171.957	4.083.283.837
54	INDF	13.745.118.000.000	17.336.960.000.000	29.478.126.000.000
55	IPPE	-	175.786.000	21.439.724.000
56	ITIC	1.122.676.961	3.211.681.377	2.547.308.222
57	JARR	-	-	-
58	JAWA	6.172.482.989	8.382.731.968	12.756.061.463
59	JPFA	1.004.280.000.000	1.335.911.000.000	1.085.116.000.000
60	KEJU	188.992.680.487	215.476.932.540	159.541.793.979
61	KINO	267.677.121.921	183.991.601.440	203.875.569.354
62	KMDS	14.648.304.695	62.523.488.711	25.156.329.710
63	KPAS	1.680.113.203	656.054.322	-
64	LSIP	1.131.575.000.000	1.958.874.000.000	3.367.867.000.000
65	MAGP	350.668.174	268.295.559	-
66	MAIN	120.231.147.000	177.544.265.000	179.657.572.000
67	MBTO	2.637.369.506	2.199.931.138	2.851.093.946
68	MGRO	98.502.207.941	26.183.497.140	90.763.070.618
69	MIDI	241.125.000.000	238.324.000.000	243.492.000.000
70	MKTR	-	-	-

Tabel 1.5 (Lanjutan)

71	MLBI	77.797.000.000	633.253.000.000	638.197.000.000
72	MPPA	304.295.000.000	299.805.000.000	752.587.000.000
73	MRAT	10.099.505.476	11.695.694.524	8.693.405.081
74	MYOR	2.982.004.859.009	3.777.791.432.101	3.009.380.167.931
75	NANO	-	-	-
76	NASI	-	-	-
77	OILS	-	557.847.702	4.982.610.906
78	PALM	54.697.298.000	52.843.510.000	461.368.476.000
79	PANI	13.370.858.913.000	4.347.108.710.000	1.069.402.000
80	PCAR	7.158.037.870	15.176.400.758	1.474.223.877
81	PGUN	69.789.255.935	4.390.795.825	7.249.391.491
82	PMMP	65.357.798.945	46.555.523.376	39.987.945.015
83	PSDN	40.265.813.238	14.654.956.232	29.564.290.172
84	PSGO	406.858.214.792	200.611.439.139	367.456.523.185
85	RANC	259.300.425.706	281.959.945.525	125.280.420.635
86	RMBA	109.632.000.000	195.140.000.000	296.849.000.000
87	ROTI	1.185.910.198.515	1.010.872.461.721	758.901.794.493
88	SDPC	29.490.799.585	48.054.344.599	47.362.351.082
89	SGRO	167.577.000.000	249.647.000.000	496.313.000.000
90	SIMP	1.716.795.000.000	2.427.079.000.000	3.726.293.000.000
91	SIPD	310.039.000.000	228.603.000.000	124.382.000.000
92	SKBM	170.632.054.962	176.646.721.652	216.907.258.764
93	SKLT	22.358.640.194	71.810.853.147	127.460.249.506
94	SMAR	969.288.000.000	1.720.876.000.000	2.920.591.000.000
95	SOUL	-	-	-
96	SSMS	2.202.460.781.000	2.218.232.353.000	1.785.410.327.000
97	STAA	-	-	-
98	STTP	100.727.141.756	143.139.894.175	207.073.828.564
99	TAPG	-	1.489.961.000.000	1,063.527.000.000
100	TAYS	-	4.330.853.382	30.207.990.432
101	TBLA	400.674.000.000	479.577.000.000	690.152.000.000
102	TCID	285.755.312.130	457.984.350.641	554.614.345.575
103	TGKA	615.237.301.512	909.082.138.974	1,134.532.190.713
104	TLDN	-	-	-
105	TRGU	-	-	-
106	UCID	1.987.737.000.000	1.981.479.000.000	1,427.652.000.000
107	ULTJ	2.040.591.000.000	1.649.669.000.000	1,598.901.000.000
108	UNSP	78.895.000.000	58.262.000.000	137.651.000.000

Tabel 1.5 (Lanjutan)

109	UNVR	628.649.000.000	844.076.000.000	325.197.000.000
110	VICI	2.744.102.486	68.657.866.358	4.292.621.721
111	WAPO	5.123.224.478	6.042.603.786	3.086.932.280
112	WICO	76.660.455.580	16.104.690.553	13.638.434.786
113	WIIM	265.018.537.191	429.554.512.285	522.156.058.546
114	WMPP	-	-	-
115	WMUU	-	19.073.892.277	91.364.549.445

Sumber: *www.idx.co.id, 2023*

Berdasarkan Tabel 1.5, perusahaan sektor barang konsumen primer yang tercatat di BEI pada Tahun 2019-2021 memiliki kas dan setara kas yang bervariasi. Dari Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa perusahaan INDF memiliki kas dan setara kas tertinggi sebesar Rp29.478.126.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan PCAR memiliki kas dan setara kas terendah sebesar Rp1.474.223.877. Dalam Tabel 1.5 juga dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan belum mempunyai kas dan setara kas karena perusahaan-perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2022 dan laporan keuangannya belum dipublikasikan oleh BEI seperti perusahaan AMMS, ASHA, BEER, BUAH, CBUT, CRAB, DEWI, EURO, FLMC, GULA, IBOS, JARR, MKTR, NASI, SOUL, STAA, TLDN, TRGU dan WMPP. Beberapa perusahaan yang tidak memiliki kas dan setara kas pada Tahun 2019 dikarenakan perusahaan tersebut baru terdaftar di BEI pada Tahun 2020 seperti perusahaan BOBA, CMRY, CPRO, ENZO, IPPE, OILS, PMMP, TAPG, TAYS, dan WMUU. Bukan hanya itu saja beberapa perusahaan tidak memiliki kas dan setara kas pada Tahun 2020 atau 2021 karena perusahaan tersebut sudah *delisting* (penghapusan perusahaan oleh BEI). *Delisting* terjadi karena perusahaan mengalami kebangkrutan atau memutuskan untuk menjadi perusahaan tertutup seperti perusahaan DPUM,

GOLL, KPAS, MAGP dan NANO. Pada perusahaan SKBM memiliki kas dan setara kas yang relatif stabil dari Tahun 2019 hingga 2021. Pada Tabel 1.5 diatas, Perusahaan yang memiliki kenaikan kas dan setara kas setiap Tahun, salah satunya adalah perusahaan ICPB sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kas dan setara kas dari Tahun ke Tahun salah satunya adalah perusahaan PANI.

Penyebab terjadinya *financial distress* antara lain, mendapatkan kerugian terus menerus karena kurangnya modal kerja, profitabilitas keuangan perusahaan yang menurun dan terlalu banyak utang yang dimiliki. Jika perusahaan tidak segera mengatasi penyebab tersebut, maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan dan menyebabkan investor mempertanyakan kualitasnya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan meneliti tentang **“Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Cash Holding* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Di BEI (BEI) Pada Tahun 2019-2021”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana *firm size*, *net profit margin*, *return on asset* dan *cash holding* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer di BEI Tahun 2019-2021?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dalam ruang lingkup yang sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Laporan Keuangan Perusahaan sektor konsumen primer dari Tahun 2019-2021.
2. *Firm size* diukur menggunakan LN Total Asset.
3. Untuk mengukur *financial distress* menggunakan Model Altman *Z-Score* Modifikasi, semakin besar nilai *Z-Score* maka semakin aman perusahaan dari *financial distress*.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *firm size*, *net profit margin*, *return on asset* dan *cash holding* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen primer di BEI Tahun 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *financial distress*, *firm size*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *cash holding* serta menerapkan teori yang telah didapat selama masa perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang mengambil topik yang sama, khususnya yang berhubungan dengan manajemen keuangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Basyaib (2007:122) dalam Arfan dan wahyuni (2010): “ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengategorikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara seperti ukuran berdasarkan pendapatan, total aset, atau total modal. Tingkat pendapatan, total aset, dan total modal yang lebih tinggi mencerminkan keadaan perusahaan”.

Net Profit Margin (NPM) menurut Hery (2016:198): “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih”.

Return on Assets (ROA) menurut Hery (2016:193): “merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.”

Menurut Ogundipe et al (2012) dalam Suherman (2017): “*Cash holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor”.

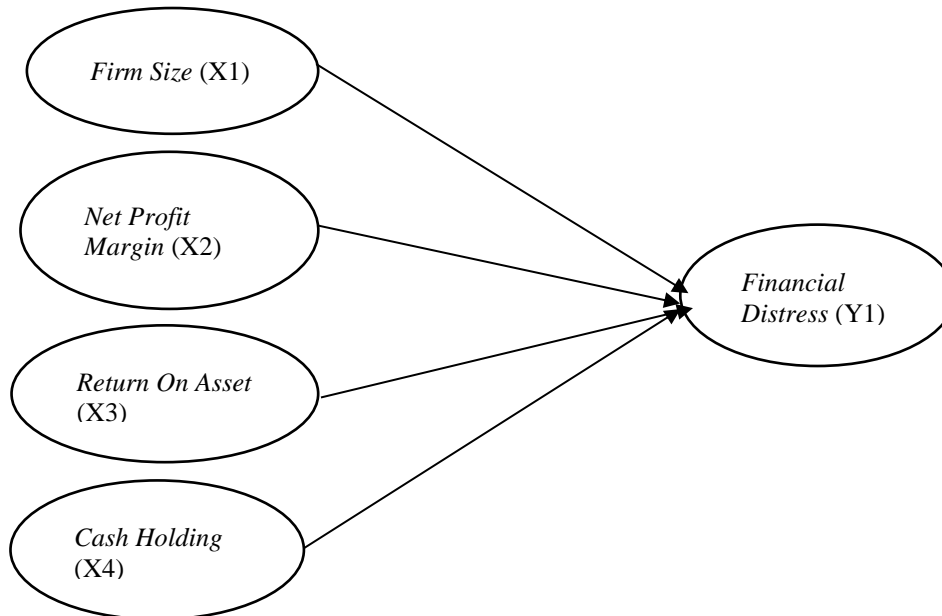
Menurut Hery (2017:33): “*Financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan mengalami masalah pemenuhan kewajiban, keadaan yang tidak dapat ditutupi oleh pendapatan usaha total biaya dan kerugian”.

Ramadhany dan Syofyan (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba dan Arus Kas terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”. Dalam penelitian ini, uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba dan arus kas memberikan pengaruh terhadap *financial distress* sedangkan umur perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *financial distress*. Selain uji parsial, ada pula uji simultan yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, laba, dan arus kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*.

Yuliani dan Anggaradana (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Likuiditas* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Agriculture* Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)”. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* sedangkan *return on asset* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *financial distress*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Siregar (2018:15): “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen dan data sekunder. Menurut Syahrudin dan Salim (2012:146) “Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang

lahu”. Menurut Siregar (2018:37): “Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan Tahunan dari perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:215): “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021 sebanyak 115 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:215): “Sampel adalah sebagian dari populasi itu.” Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2020:218): “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang memiliki data berupa laporan keuangan Tahun 2019-2021 yang dipublikasi.

- 2) Perusahaan yang memiliki data sesuai variabel *Firm Size*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Cash Holding* yang diperlukan dalam penelitian.

Dengan penentuan sampel sesuai kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang mengalami *financial distress* pada perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer pada Tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
Yang Terjadi *Financial Distress*
Tahun 2019-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
2.	ANDI	PT Andira Agro Tbk
3.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
4.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
6.	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
7.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
8.	FAPA	PT FAP Agri Tbk
9.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
11.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
12.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
13.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
14.	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
15.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
16.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
17.	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
18.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
19.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
20.	MBTO	PT Martina Berto Tbk
21.	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
22.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
23.	PANI	PT Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
24.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
25.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
26.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
27.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
28.	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
29.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
30.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
31.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
32.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk
33.	WICO	PT Wicaksana Overseas Internation Tbk

Sumber: *Data Olahan*, 2022

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2020:39): “Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *firm size*, *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)* dan *cash holding*.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2020:39): “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel Terikat (Dependen) dalam penelitian ini yaitu *financial distress*.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Rasio

1) Menghitung *Financial Distress*

Dalam Menghitung *Financial Distress* dengan rumus sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

Z = Indeks Keseluruhan

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$X4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban}}$$

(Hery, 2017:39)

Klasifikasi berdasarkan pada nilai Z-Score Model Altman Modifikasi yaitu:

- a) Jika nilai $Z < 1,1$, maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b) Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$, maka termasuk Grey Area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tergolong sehat atau mengalami *financial distress*).
- c) Jika nilai $Z > 2,6$, maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

2) Menghitung *Firm Size*

Dalam menghitung *Firm Size* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

(Arfan dan Wahyuni, 2010)

Firm size dapat dinyatakan baik apabila semakin besar nilai firm size. Semakin besar ukuran dari firm size maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3) Menghitung *Net Profit Margin*

Dalam menghitung *Net Profit Margin* dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

(Hery, 2016:199)

Net profit margin dapat dinyatakan baik apabila semakin tinggi nilai net profit margin. Semakin tinggi net profit margin maka semakin efektif perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba aktual.

4) Menghitung *Return On Asset*

Dalam Menghitung *Return On Asset* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Husnan & Pudjiastuti, 2018:78)

Return on asset dapat dinyatakan baik apabila semakin tinggi nilai return on asset. Semakin tinggi return on asset maka semakin baik kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

5) Menghitung *Cash Holding*

Dalam Menghitung *Cash Holding* dengan rumus sebagai berikut:

$$Cash\ Holding = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$$

(Mambraku dan Hadiprahitno, 2014)

Cash holding dapat dinyatakan baik apabila semakin tinggi nilai *cash holding*. Semakin tinggi *cash holding* yang dimiliki perusahaan kemungkinan perusahaan untuk menghadapi masalah keuangan akan semakin kecil.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Siregar (2018:153): “Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Syarat dalam melakukan uji normalitas adalah data harus terdistribusi normal. Uji yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji tersebut memiliki ketentuan data sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Perdana (2018:47): “Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antara Variabel bebas (independen)”. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibat t-Tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Perdana (2018:47): “uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lainnya”. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

- a) Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $>0,05$.
- b) Terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $<0,05$.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Perdana (2018:52): “Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya”. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke

observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $<0,05$, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Apabila nilai $>0,05$, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka tidak terdapat hubungan yang linier
- b. Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka terdapat hubungan linier.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar (2018:405): “Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent)”. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Firm Size*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Cash Holding* terhadap *Financial Distress* Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial distress*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi *firm size* (X_1)

b_2 = Koefisien regresi *net profit margin* (X_2) X_2

b_3 = Koefisien regresi *return on asset* (X_3)

b_4 = Koefisien regresi *cash holding* (X_4)

e = Standard error

2) Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Siregar (2018:337): “Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel”. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu *firm size*, *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *cash holding* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Financial distress*. Untuk menginterpretasikan nilai korelasi menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada Tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7
Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2018:337)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2018:338): “Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)”. *R square* merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan angka *R square* berkisaran antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen.

4) Uji Silmutan (Uji F)

Menurut Widarjono (2018:29): “Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel indenpenden secara serempak mempengaruhi variabel dependen”. Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $>0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan. Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

H_0 = berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y .

H_1 = berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y .

b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

c) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0,05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

1. Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Nilai signifikan $F > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Widarjono (2018:31): “Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel indenpenden secara individu mempengaruhi variabel dependen”. Pengujian ini dilakukan dengan

kriteria apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

a) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

1. H_0 = berarti secara parsial atau parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Firm Size* (X1) dengan *Financial Distress* (Y).

H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara *Firm Size* (X1) dengan *Financial Distress* (Y).

2. H_0 = berarti secara parsial atau parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (X2) dengan *Financial Distress* (Y).

H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (X2) dengan *Financial Distress* (Y).

3. H_0 = berarti secara parsial atau parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (X3) dengan *Financial Distress* (Y).

H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* (X3) dengan *Financial Distress* (Y).

4. H₀ = berarti secara parsial atau parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Cash Holding* (X₄) dengan *Financial Distress* (Y).

H₁ = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara *Cash Holding* (X₄) dengan *Financial Distress* (Y).

b) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

c) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

1. Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda
$$Y=1,349+0,047X_1+0,000X_2+0,169X_3+14,853X_4+e$$
2. Hasil Uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa besar hubungan antara variabel *financial distress* dengan variabel *firm size*, *net profit margin*, *return on asset* dan *cash holding* adalah 0.721 yang berarti hubungan variabel tersebut menunjukkan korelasi kuat.
3. Uji Koefisien Determinasi adalah sebesar 52% yang berarti bahwa variabel *firm size*, *net profit margin*, *return on asseet*, dan *cash holding* berpengaruh terhadap variabel *financial distress*.
4. Hasil Uji Simultan menunjukkan bahwa variabel *firm size*, *net profit margin*, *return on asseet*, dan *cash holding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
5. Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel *return on asset dan cash holding* yang berpengaruh terhadap variabel *financial Distress*. Sedangkan variabel *firm size* dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap variabel *financial distress*.

B. Saran

Adapun saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2019-2021 dapat mengkaji ulang terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan karena hal tersebut membuat perhitungan yang berkaitan dengan *return on asset* dan *cash holding* mengalami pengaruh terhadap kegagalan keuangan (*financial distress*).
2. Bagi investor untuk lebih memperhatikan dari segi sektor dalam memilih investasi yang akan di ambil pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena penelitian ini dapat memberikan pertimbangan untuk investor agar tidak membeli investasi pada perusahaan yang sedang memiliki kondisi kegagalan keuangan (*financial distress*).

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 453.
- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol 3 No 1*, Hal. 52-65.
- dhini, V. A. (2021, Oktober 13). *Databoks*. Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/bi-kinerja-industri-manufaktur-turun-pada-kuartal-iii-2021>
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2019). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson, dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 200-216.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Granmedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Jakarta: Granmedia WIdiasarana Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 237-246.
- Indonesia, B. (2021). *Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI)*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/PMI-Tw1-2021.pdf>
- Indonesia, B. E. (2022). *Data Ringkas Perusahaan*. Retrieved from www.idx.co.id
- Mambraku, M. E., & P, B. H. (2014). Pengaruh Cash Holding Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2*, 1-9.

- Moeljono, D. (2005). *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Perdana, K. E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FEB UBB.
- Primadhyta, S. (2021, Oktober 13). BI: Kinerja Industri Manufaktur Turun Pada Kuartal III 2021.
- Putri, N. W., & Merkusiwati, N. K. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 640-652.
- Ramadhany, H., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba dan Arus kas Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 93-106.
- Setiyadi. (2007). Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung*.
- Siregar, S. (2018). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Cash Holdings perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Economics and Finance 1*, 336-349.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, R. W. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. *Calyptra*.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliani, N. K., & Anggaradana, I. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Asset, Likuiditas terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Agriculture Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1-9.

Lampiran 1

Z-Score X1				
X1 = Modal Kerja / Total Asset				
Kode Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Total Asset	X1
ALTO	2019	176.818.868.579	1.103.450.087.164	0,1602418
	2020	192.738.872.245	1.105.874.415.256	0,1742864
	2021	189.509.211.466	1.089.208.965.375	0,1739879
ANDI	2019	104.402.732.153	487.338.794.012	0,2142303
	2020	64.835.474.263	479.224.284.289	0,1352925
	2021	80.917.168.328	482.681.352.132	0,167641
BEEF	2019	426.133.519.053	905.821.030.739	0,470439
	2020	193.116.898.568	677.803.886.415	0,2849156
	2021	141.158.190.507	673.480.916.520	0,2095949
BTEK	2019	914.969.847.759	4.975.248.130.342	0,1839044
	2020	168.698.932.005	4.223.727.970.626	0,0399408
	2021	114.748.326.246	4.173.043.810.054	0,0274975
BWPT	2019	1.603.656.000.000	15.796.470.000.000	0,1015199
	2020	4.646.358.000.000	15.060.968.000.000	0,3085033
	2021	1.773.163.000.000	12.045.048.000.000	0,147211
DAYA	2019	321.475.087.000	730.497.952.000	0,4400766
	2020	314.742.151.000	708.530.092.000	0,4442185
	2021	342.889.066.000	689.124.704.000	0,4975719
DPUM	2019	756.678.058.275	1.820.802.086.894	0,415574
	2020	406.427.622.866	1.468.546.602.989	0,276755
	2021	-	-	-
FAPA	2019	879.610.497.600	7.673.293.881.197	0,1146327
	2020	838.220.513.162	7.800.327.777.736	0,1074597
	2021	1.187.562.201.023	7.934.144.926.261	0,1496774
FOOD	2019	39.436.012.770	118.586.648.946	0,3325502
	2020	30.018.199.981	113.192.236.191	0,2651966
	2021	28.220.720.064	106.495.352.963	0,2649948
GGRM	2019	52.081.133.000.000	78.647.274.000.000	0,6622115
	2020	49.537.929.000.000	78.191.409.000.000	0,633547
	2021	59.312.578.000.000	89.964.369.000.000	0,6592897
GOLL	2019	57.580.727.407	57.580.727.407	1
	2020	8.101.374.874	8.101.374.874	1
	2021	-	-	-
GZCO	2019	321.615.000.000	1.946.438.000.000	0,1652326

	2020	234.002.000.000	2.143.393.000.000	0,1091736
	2021	318.161.000.000	2.034.452.000.000	0,1563866
HERO	2019	2.417.001.000.000	6.054.384.000.000	0,399215
	2020	1.540.143.000.000	4.838.417.000.000	0,3183155
	2021	2.513.352.000.000	6.273.516.000.000	0,4006289
HMSP	2019	41.697.015.000.000	50.902.806.000.000	0,8191496
	2020	41.091.638.000.000	49.674.030.000.000	0,8272258
	2021	41.323.105.000.000	53.090.428.000.000	0,7783532
HOKI	2019	483.422.211.591	848.676.035.300	0,5696193
	2020	423.486.192.138	906.924.214.166	0,4669477
	2021	450.325.961.390	989.119.315.334	0,4552797
JAWA	2019	174.522.896.892	3.489.776.816.128	0,0500098
	2020	166.087.733.312	3.493.727.182.127	0,0475388
	2021	222.474.701.963	3.566.231.393.023	0,0623837
KINO	2019	2.335.039.563.811	4.695.764.958.883	0,497265
	2020	2.562.184.889.015	5.255.359.155.031	0,4875375
	2021	2.397.707.580.261	5.346.800.159.052	0,4484379
KPAS	2019	67.508.040.259	255.330.406.694	0,2643948
	2020	67.364.476.843	254.725.484.771	0,2644591
	2021	-	-	-
MAGP	2019	215.272.443.637	1.280.123.891.766	0,1681653
	2020	478.390.985.633	1.144.939.941.117	0,4178306
	2021	-	-	-
MBTO	2019	317.285.450.420	591.063.928.037	0,5368039
	2020	182.202.105.658	982.882.686.217	0,1853752
	2021	170.318.544.063	714.647.740.684	0,2383252
MPPA	2019	1.904.047.000.000	3.820.809.000.000	0,4983361
	2020	1.535.266.000.000	4.510.511.000.000	0,3403752
	2021	2.063.277.000.000	4.650.488.000.000	0,4436689
MRTA	2019	412.707.718.061	532.762.947.995	0,7746554
	2020	432.576.455.286	559.795.937.451	0,7727395
	2021	459.338.629.540	578.260.975.588	0,7943449
PANI	2019	91.858.799.351	119.708.955.785	0,7673511
	2020	72.454.604.000	98.191.210.595	0,737893
	2021	139.079.521.000	163.913.597.000	0,8484929
PCAR	2019	81.197.082.570	124.735.506.555	0,650954
	2020	64.192.318.245	103.351.122.210	0,6211091
	2021	64.337.480.157	108.995.625.626	0,5902758
PGUN	2019	162.596.811.212	1.939.464.535.024	0,0838359

	2020	107.871.877.963	1.817.499.225.034	0,0593518
	2021	190.502.249.870	2.497.154.377.255	0,0762877
PSDN	2019	285.684.939.859	763.492.320.252	0,3741818
	2020	283.695.608.058	765.375.539.783	0,370662
	2021	233.247.740.114	708.894.784.885	0,3290301
RANC	2019	570.849.048.409	952.496.300.846	0,5993189
	2020	625.866.677.394	1.319.134.443.995	0,4744525
	2021	611.545.041.641	1.512.036.014.160	0,4044514
SIPD	2019	1.481.676.000.000	2.470.793.000.000	0,5996763
	2020	1.604.213.000.000	2.592.850.000.000	0,6187064
	2021	1.843.743.000.000	2.794.113.000.000	0,659867
TICD	2019	1.428.191.709.308	2.551.192.620.939	0,5598134
	2020	1.343.961.709.769	2.314.790.056.002	0,5805977
	2021	1.437.357.374.822	2.300.804.864.960	0,6247194
UNSP	2019	1.286.513.000.000	8.399.862.000.000	0,1531588
	2020	1.349.216.000.000	8.683.335.000.000	0,1553799
	2021	925.456.000.000	7.784.803.000.000	0,1188798
UNVR	2019	8.530.334.000.000	20.649.371.000.000	0,4131038
	2020	8.828.360.000.000	20.534.632.000.000	0,4299254
	2021	7.642.208.000.000	19.068.532.000.000	0,4007759
WAPO	2019	107.757.084.046	107.757.084.046	1
	2020	90.601.740.552	90.601.740.552	1
	2021	39.000.913.553	86.043.904.481	0,4532676
WICO	2019	643.568.004.520	695.853.450.844	0,9248614
	2020	668.821.286.940	720.131.403.830	0,928749
	2021	679.991.152.286	763.413.426.943	0,8907246

Lampiran 2

Z-Score X2				
X2 = Laba ditahan / Total Asset				
Kode Perusahaan	Tahun	Laba ditahan	Total Asset	X2
ALTO	2019	-148.755.029.525	1.103.450.087.164	-0,13481
	2020	-159.235.261.920	1.105.874.415.256	-0,14399
	2021	-168.134.716.656	1.089.208.965.375	-0,15436
ANDI	2019	6.044.489.692	487.338.794.012	0,012403
	2020	-2.944.731.499	479.224.284.289	-0,00614
	2021	-4.362.263.687	482.681.352.132	-0,00904
BEEF	2019	75.180.355.058	905.821.030.739	0,082997
	2020	-276.224.591.374	677.803.886.415	-0,40753
	2021	-458.402.755.260	673.480.916.520	-0,68065
BTEK	2019	-51.453.964.424	4.975.248.130.342	-0,01034
	2020	-551.974.415.938	4.223.727.970.626	-0,13068
	2021	-649.685.814.019	4.173.043.810.054	-0,15569
BWPT	2019	-2.034.968.000.000	15.796.470.000.000	-0,12882
	2020	-3.120.919.000.000	15.060.968.000.000	-0,20722
	2021	-4.524.386.000.000	12.045.048.000.000	-0,37562
DAYA	2019	-130.959.698.000	730.497.952.000	-0,17927
	2020	-180.501.582.000	708.530.092.000	-0,25475
	2021	-228.701.442.000	689.124.704.000	-0,33187
DPUM	2019	-56.191.931.745	1.820.802.086.894	-0,03086
	2020	-431.124.009.559	1.468.546.602.989	-0,29357
	2021	-	-	-
FAPA	2019	-1.407.225.406.064	7.673.293.881.197	-0,18339
	2020	-1.527.550.990.227	7.800.327.777.736	-0,19583
	2021	-1.143.113.812.551	7.934.144.926.261	-0,14408
FOOD	2019	2.050.742.019	118.586.648.946	0,017293
	2020	-13.518.556.262	113.192.236.191	-0,11943
	2021	-23.832.623.849	106.495.352.963	-0,22379
GGRM	2019	49.748.338.000.000	78.647.274.000.000	0,63255
	2020	57.340.043.000.000	78.191.409.000.000	0,733329
	2021	58.105.843.000.000	89.964.369.000.000	0,645876
GOLL	2019	-180.276.826.579	57.580.727.407	-3,13085
	2020	-314.022.726.647	8.101.374.874	-38,7617
	2021	-	-	-
GZCO	2019	-1.075.317.000.000	1.946.438.000.000	-0,55245
	2020	-1.264.558.000.000	2.143.393.000.000	-0,58998

	2021	-1.246.251.000.000	2.034.452.000.000	-0,61257
HERO	2019	427.320.000.000	6.054.384.000.000	0,07058
	2020	-1.384.554.000.000	4.838.417.000.000	-0,28616
	2021	-2.362.727.000.000	6.273.516.000.000	-0,37662
HMSP	2019	13.934.964.000.000	50.902.806.000.000	0,273756
	2020	8.478.617.000.000	49.674.030.000.000	0,170685
	2021	7.374.336.000.000	53.090.428.000.000	0,138901
HOKI	2019	255.749.083.500	848.676.035.300	0,301351
	2020	261.931.338.569	906.924.214.166	0,288813
	2021	268.202.435.517	989.119.315.334	0,271153
JAWA	2019	-558.412.920.255	3.489.776.816.128	-0,16001
	2020	-864.284.939.096	3.493.727.182.127	-0,24738
	2021	-1.041.773.220.586	3.566.231.393.023	-0,29212
KINO	2019	1.172.324.492.285	4.695.764.958.883	0,249656
	2020	1.050.020.444.399	5.255.359.155.031	0,1998
	2021	1.132.287.095.905	5.346.800.159.052	0,211769
KPAS	2019	9.819.574.153	255.330.406.694	0,038458
	2020	3.216.800.557	254.725.484.771	0,012628
	2021	-	-	-
MAGP	2019	-517.972.659.687	1.280.123.891.766	-0,40463
	2020	-727.703.795.118	1.144.939.941.117	-0,63558
	2021	-	-	-
MBTO	2019	-90.773.530.900	591.063.928.037	-0,15358
	2020	-285.090.883.971	982.882.686.217	-0,29006
	2021	-267.814.124.507	714.647.740.684	-0,37475
MPPA	2019	-1.349.905.000.000	3.820.809.000.000	-0,3533
	2020	-1.695.855.000.000	4.510.511.000.000	-0,37598
	2021	-2.012.562.000.000	4.650.488.000.000	-0,43276
MRTA	2019	218.361.709.481	532.762.947.995	0,409867
	2020	192.640.378.200	559.795.937.451	0,344126
	2021	192.998.505.131	578.260.975.588	0,333757
PANI	2019	-147.776.782	119.708.955.785	-0,00123
	2020	-1.478.186.047	98.191.210.595	-0,01505
	2021	517.676.000	163.913.597.000	0,003158
PCAR	2019	-49.641.905.008	124.735.506.555	-0,39798
	2020	-70.193.833.779	103.351.122.210	-0,67918
	2021	-68.861.576.893	108.995.625.626	-0,63178
PGUN	2019	-378.242.076.850	1.939.464.535.024	-0,19502
	2020	-420.677.597.501	1.817.499.225.034	-0,23146

	2021	-323.208.587.357	2.497.154.377.255	-0,12943
PSDN	2019	-192.893.888.909	763.492.320.252	-0,25265
	2020	-254.908.784.410	765.375.539.783	-0,33305
	2021	-341.779.154.397	708.894.784.885	-0,48213
RANC	2019	264.689.333.957	952.496.300.846	0,27789
	2020	258.687.083.714	1.319.134.443.995	0,196104
	2021	224.239.418.650	1.512.036.014.160	0,148303
SIPD	2019	-467.856.000.000	2.470.793.000.000	-0,18935
	2020	-453.899.000.000	2.592.850.000.000	-0,17506
	2021	-469.311.000.000	2.794.113.000.000	-0,16796
TICD	2019	1.709.821.472.668	2.551.192.620.939	0,670205
	2020	1.556.654.969.945	2.314.790.056.002	0,672482
	2021	1.509.848.408.927	2.300.804.864.960	0,656226
UNSP	2019	-13.172.283.000.000	8.399.862.000.000	-1,56815
	2020	-14.690.401.000.000	8.683.335.000.000	-1,69179
	2021	-14.790.284.000.000	7.784.803.000.000	-1,89989
UNVR	2019	5.094.302.000.000	20.649.371.000.000	0,246705
	2020	4.749.808.000.000	20.534.632.000.000	0,231307
	2021	4.133.709.000.000	19.068.532.000.000	0,216782
WAPO	2019	-59.480.965.281	107.757.084.046	-0,55199
	2020	-59.459.859.599	90.601.740.552	-0,65628
	2021	0	86.043.904.481	0
WICO	2019	-401.407.463.226	695.853.450.844	-0,57686
	2020	-399.968.243.394	720.131.403.830	-0,55541
	2021	-467.464.405.924	763.413.426.943	-0,61233

Lampiran 3

Z-Score X3				
X3 = EBIT / Total Asset				
Kode Perusahaan	Tahun	EBIT	Total Asset	X3
ALTO	2019	-11.089.562.244	1.103.450.087.164	-0,01005
	2020	-8.840.581.507	1.105.874.415.256	-0,00799
	2021	-7.254.686.643	1.089.208.965.375	-0,00666
ANDI	2019	16.755.684.631	487.338.794.012	0,034382
	2020	-14.233.476.153	479.224.284.289	-0,0297
	2021	-5.628.014.552	482.681.352.132	-0,01166
BEEF	2019	50.892.681.741	905.821.030.739	0,056184
	2020	-433.575.396.176	677.803.886.415	-0,63968
	2021	-231.701.036.945	673.480.916.520	-0,34404
BTEK	2019	-113.644.399.721	4.975.248.130.342	-0,02284
	2020	-624.428.226.904	4.223.727.970.626	-0,14784
	2021	-135.856.006.672	4.173.043.810.054	-0,03256
BWPT	2019	-1.444.060.000.000	15.796.470.000.000	-0,09142
	2020	-1.150.060.000.000	15.060.968.000.000	-0,07636
	2021	-1.926.895.000.000	12.045.048.000.000	-0,15997
DAYA	2019	12.645.238.000	730.497.952.000	0,01731
	2020	-45.983.478.000	708.530.092.000	-0,0649
	2021	-47.416.425.000	689.124.704.000	-0,06881
DPUM	2019	-443.739.258.347	1.820.802.086.894	-0,24371
	2020	-466.144.263.287	1.468.546.602.989	-0,31742
	2021	-	-	-
FAPA	2019	-327.031.970.533	7.673.293.881.197	-0,04262
	2020	-103.680.846.149	7.800.327.777.736	-0,01329
	2021	511.391.100.023	7.934.144.926.261	0,064454
FOOD	2019	3.070.282.568	118.586.648.946	0,025891
	2020	-19.240.916.997	113.192.236.191	-0,16998
	2021	-14.330.211.086	106.495.352.963	-0,13456
GGRM	2019	14.487.736.000.000	78.647.274.000.000	0,184212
	2020	9.663.133.000.000	78.191.409.000.000	0,123583
	2021	7.286.846.000.000	89.964.369.000.000	0,080997
GOLL	2019	-68.255.819.693	57.580.727.407	-1,18539
	2020	-383.228.887.303	8.101.374.874	-47,3042
	2021	-	-	-
GZCO	2019	-623.806.000.000	1.946.438.000.000	-0,32049

	2020	-222.090.000.000	2.143.393.000.000	-0,10362
	2021	-2.502.000.000	2.034.452.000.000	-0,00123
HERO	2019	-43.124.000.000	6.054.384.000.000	-0,00712
	2020	-1.027.133.000.000	4.838.417.000.000	-0,21229
	2021	-746.485.000.000	6.273.516.000.000	-0,11899
HMSP	2019	18.259.423.000.000	50.902.806.000.000	0,358712
	2020	11.161.466.000.000	49.674.030.000.000	0,224694
	2021	9.152.166.000.000	53.090.428.000.000	0,172388
HOKI	2019	142.179.083.420	848.676.035.300	0,16753
	2020	50.874.681.549	906.924.214.166	0,056096
	2021	17.997.743.133	989.119.315.334	0,018196
JAWA	2019	-316.814.226.431	3.489.776.816.128	-0,09078
	2020	-320.080.227.848	3.493.727.182.127	-0,09162
	2021	-189.439.461.717	3.566.231.393.023	-0,05312
KINO	2019	636.096.776.179	4.695.764.958.883	0,135462
	2020	135.159.940.052	5.255.359.155.031	0,025718
	2021	127.135.975.585	5.346.800.159.052	0,023778
KPAS	2019	1.486.965.977	255.330.406.694	0,005824
	2020	-4.956.822.610	254.725.484.771	-0,01946
	2021	-	-	-
MAGP	2019	-176.063.280.142	1.280.123.891.766	-0,13754
	2020	-206.232.476.527	1.144.939.941.117	-0,18013
	2021	-	-	-
MBTO	2019	-88.263.038.281	591.063.928.037	-0,14933
	2020	-189.413.036.663	982.882.686.217	-0,19271
	2021	-117.769.279.024	714.647.740.684	-0,16479
MPPA	2019	-314.601.000.000	3.820.809.000.000	-0,08234
	2020	-407.687.000.000	4.510.511.000.000	-0,09039
	2021	-314.915.000.000	4.650.488.000.000	-0,06772
MRTA	2019	2.429.538.219	532.762.947.995	0,00456
	2020	6.179.163.273	559.795.937.451	0,011038
	2021	7.588.661.369	578.260.975.588	0,013123
PANI	2019	-508.811.189	119.708.955.785	-0,00425
	2020	764.104.674	98.191.210.595	0,007782
	2021	2.388.514.000	163.913.597.000	0,014572
PCAR	2019	-9.889.142.889	124.735.506.555	-0,07928
	2020	-16.008.559.329	103.351.122.210	-0,15489
	2021	1.360.041.343	108.995.625.626	0,012478
PGUN	2019	-19.799.290.477	1.939.464.535.024	-0,01021

	2020	-122.227.040.357	1.817.499.225.034	-0,06725
	2021	23.481.541.429	2.497.154.377.255	0,009403
PSDN	2019	4.341.114.728	763.492.320.252	0,005686
	2020	-33.306.278.579	765.375.539.783	-0,04352
	2021	-69.012.628.606	708.894.784.885	-0,09735
RANC	2019	64.038.406.949	952.496.300.846	0,067232
	2020	94.284.369.099	1.319.134.443.995	0,071474
	2021	8.515.696.324	1.512.036.014.160	0,005632
SIPD	2019	110.041.000.000	2.470.793.000.000	0,044537
	2020	46.806.000.000	2.592.850.000.000	0,018052
	2021	6.163.000.000	2.794.113.000.000	0,002206
TICD	2019	200.992.358.094	2.551.192.620.939	0,078784
	2020	-57.357.757.687	2.314.790.056.002	-0,02478
	2021	-93.661.666.121	2.300.804.864.960	-0,04071
UNSP	2019	23.904.000.000	8.399.862.000.000	0,002846
	2020	-2.282.360.000.000	8.683.335.000.000	-0,26284
	2021	-452.097.000.000	7.784.803.000.000	-0,05807
UNVR	2019	9.901.772.000.000	20.649.371.000.000	0,479519
	2020	9.206.869.000.000	20.534.632.000.000	0,448358
	2021	7.496.592.000.000	19.068.532.000.000	0,393139
WAPO	2019	192.335.396	107.757.084.046	0,001785
	2020	48.060.682	90.601.740.552	0,00053
	2021	-673.543.914	86.043.904.481	-0,00783
WICO	2019	-7.417.249.234	695.853.450.844	-0,01066
	2020	1.439.219.832	720.131.403.830	0,001999
	2021	-27.192.559.408	763.413.426.943	-0,03562

Lampiran 4

Z-Score X4				
X4 = Nilai Buku Ekuitas/ Total Kewajiban				
Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Buku Ekuitas	Total Kewajiban	X4
ALTO	2019	379.059.954.248	722.719.563.550	0,524491
	2020	371.232.850.376	732.991.334.916	0,506463
	2021	362.220.926.006	725.373.304.291	0,499358
ANDI	2019	259.172.510.407	228.166.283.605	1,135893
	2020	250.683.289.216	228.540.995.073	1,096885
	2021	249.265.757.028	233.415.595.104	1,067905
BEEF	2019	365.263.976.817	536.683.217.801	0,680595
	2020	7.063.157.297	670.554.676.894	0,010533
	2021	-174.538.655.662	847.841.149.220	-0,20586
BTEK	2019	2.142.615.920.977	2.832.632.209.365	0,756405
	2020	1.662.371.639.854	2.561.356.330.772	0,64902
	2021	1.561.589.927.098	2.611.453.882.956	0,597977
BWPT	2019	4.540.996.000.000	11.183.226.000.000	0,406054
	2020	3.442.695.000.000	11.573.313.000.000	0,297468
	2021	2.026.691.000.000	9.987.224.000.000	0,202928
DAYA	2019	169.685.456.000	560.812.496.000	0,302571
	2020	120.143.572.000	588.386.520.000	0,204192
	2021	71.943.712.000	617.180.992.000	0,116568
DPUM	2019	1.072.754.408.559	748.047.678.335	1,434072
	2020	698.477.768.120	770.068.834.869	0,907033
	2021	-	-	-
FAPA	2019	3.324.516.313.272	4.386.226.940.047	0,757944
	2020	2.588.159.400.319	5.102.786.548.569	0,507205
	2021	2.998.753.855.691	4.748.318.317.446	0,63154
FOOD	2019	64.766.949.939	44.535.029.072	1,454292
	2020	49.197.651.658	56.950.719.933	0,863864
	2021	38.883.584.071	62.754.664.235	0,619613
GGRM	2019	50.930.703.000.000	27.716.516.000.000	1,837558
	2020	58.522.408.000.000	19.668.941.000.000	2,975372
	2021	59.288.208.000.000	30.676.095.000.000	1,932717
GOLL	2019	497.017.085.059	1.855.302.273.250	0,26789
	2020	193.641.940.781	387.273.566.648	0,500013
	2021	-	-	-
GZCO	2019	756.565.000.000	1.125.636.000.000	0,672122
	2020	981.505.000.000	1.118.712.000.000	0,877353
	2021	1.030.494.000.000	958.764.000.000	1,074815

HERO	2019	3.666.562.000.000	2.387.822.000.000	1,535526
	2020	1.854.688.000.000	2.983.729.000.000	0,621601
	2021	873.820.000.000	5.399.696.000.000	0,161828
HMSP	2019	35.679.730.000.000	15.223.076.000.000	2,343792
	2020	30.241.426.000.000	19.432.604.000.000	1,556221
	2021	29.191.406.000.000	23.899.022.000.000	1,221448
HOKI	2019	641.565.552.088	207.108.590.481	3,097725
	2020	662.414.476.409	244.363.297.557	2,710777
	2021	668.785.330.891	320.458.715.888	2,086963
JAWA	2019	376.413.943.520	3.099.655.452.610	0,121437
	2020	232.079.070.053	3.249.702.622.666	0,071415
	2021	212.238.552.244	3.342.826.267.249	0,063491
KINO	2019	2.616.490.572.536	1.992.902.779.331	1,312904
	2020	2.507.479.857.983	2.678.123.608.810	0,936282
	2021	2.602.197.059.806	2.683.168.655.955	0,969822
KPAS	2019	145.847.787.927	109.247.270.606	1,335025
	2020	146.629.335.465	107.883.500.874	1,359145
	2021	-	-	-
MAGP	2019	367.635.624.453	907.022.284.138	0,405321
	2020	157.904.489.022	983.866.012.465	0,160494
	2021	-	-	-
MBTO	2019	235.170.335.077	355.892.726.298	0,66079
	2020	589.858.393.956	393.023.326.750	1,500823
	2021	440.333.419.038	274.313.446.640	1,60522
MPPA	2019	530.647.000.000	3.290.128.000.000	0,161285
	2020	184.697.000.000	4.325.777.000.000	0,042697
	2021	584.368.000.000	4.066.083.000.000	0,143718
MRTA	2019	368.591.433.254	164.121.422.945	2,245846
	2020	342.372.794.192	217.377.331.974	1,575016
	2021	343.150.217.040	235.065.047.091	1,45981
PANI	2019	39.706.824.020	79.744.555.995	0,497925
	2020	39.706.405.793	58.226.321.539	0,681932
	2021	41.702.268.000	121.932.696.000	0,342011
PCAR	2019	86.669.719.151	40.503.414.153	2,139813
	2020	66.117.790.380	39.680.888.888	1,666238
	2021	67.450.047.266	43.973.622.627	1,533875
PGUN	2019	745.812.856.006	1.193.651.679.018	0,624816
	2020	741.807.453.694	1.075.691.771.340	0,68961
	2021	1.013.934.674.444	955.700.125.110	1,060934
PSDN	2019	113.665.427.442	587.528.831.446	0,193464
	2020	48.844.324.044	645.223.998.886	0,075701

	2021	-30.098.841.824	660.177.282.573	-0,04559
RANC	2019	544.241.111.927	404.693.066.101	1,344824
	2020	540.238.861.684	774.629.825.055	0,697416
	2021	502.966.821.723	1.004.972.007.389	0,500478
SIPD	2019	916.213.000.000	1.554.580.000.000	0,589364
	2020	930.675.000.000	1.662.175.000.000	0,559914
	2021	926.013.000.000	1.868.100.000.000	0,495698
TICD	2019	2.019.143.817.162	532.048.803.777	3,795035
	2020	1.865.986.919.439	448.803.136.563	4,157696
	2021	1.819.515.798.642	480.956.169.246	3,783122
UNSP	2019	-4.474.190.000.000	13.846.273.000.000	-0,32313
	2020	-5.993.196.000.000	16.154.934.000.000	-0,37098
	2021	-6.142.687.000.000	5.218.773.000.000	-1,17704
UNVR	2019	5.281.862.000.000	15.367.509.000.000	0,343703
	2020	4.937.368.000.000	15.597.264.000.000	0,316553
	2021	4.321.269.000.000	14.747.263.000.000	0,293022
WAPO	2019	78.250.083.357	29.507.000.689	2,651916
	2020	78.271.189.039	12.330.551.513	6,347744
	2021	75.951.514.804	10.092.389.677	7,525622
WICO	2019	247.512.726.524	448.318.588.707	0,552091
	2020	248.951.946.356	471.157.321.861	0,528384
	2021	181.455.783.826	581.935.507.504	0,311814

Lampiran 5

Z-Score						
Z-Score = 6,56X1 + 3,26X2 +6,72X3 +1,05X4						
Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Z-Score
ALTO	2019	0,160242	-0,13481	-0,01005	0,524491	1,094889
	2020	0,174286	-0,14399	-0,00799	0,506463	1,151975
	2021	0,173988	-0,15436	-0,00666	0,499358	1,117701
ANDI	2019	0,21423	0,012403	0,034382	1,135893	2,86952
	2020	0,135293	-0,00614	-0,0297	1,096885	1,819626
	2021	0,167641	-0,00904	-0,01166	1,067905	2,113208
BEEF	2019	0,470439	0,082997	0,056184	0,680595	4,448831
	2020	0,284916	-0,40753	-0,63968	0,010533	-3,74707
	2021	0,209595	-0,68065	-0,34404	-0,20586	-3,37204
BTEK	2019	0,183904	-0,01034	-0,02284	0,756405	1,813425
	2020	0,039941	-0,13068	-0,14784	0,64902	-0,47602
	2021	0,027498	-0,15569	-0,03256	0,597977	0,081949
BWPT	2019	0,10152	-0,12882	-0,09142	0,406054	0,058041
	2020	0,308503	-0,20722	-0,07636	0,297468	1,147448
	2021	0,147211	-0,37562	-0,15997	0,202928	-1,12077
DAYA	2019	0,440077	-0,17927	0,01731	0,302571	2,736493
	2020	0,444218	-0,25475	-0,0649	0,204192	1,861846
	2021	0,497572	-0,33187	-0,06881	0,116568	1,842183
DPUM	2019	0,415574	-0,03086	-0,24371	1,434072	2,493634
	2020	0,276755	-0,29357	-0,31742	0,907033	-0,3222
	2021	-	-	-	-	-
FAPA	2019	0,114633	-0,18339	-0,04262	0,757944	0,663569
	2020	0,10746	-0,19583	-0,01329	0,507205	0,509768
	2021	0,149677	-0,14408	0,064454	0,63154	1,60845
FOOD	2019	0,33255	0,017293	0,025891	1,454292	3,938897
	2020	0,265197	-0,11943	-0,16998	0,863864	1,115109
	2021	0,264995	-0,22379	-0,13456	0,619613	0,755148
GGRM	2019	0,662212	0,63255	0,184212	1,837558	9,573558
	2020	0,633547	0,733329	0,123583	2,975372	10,50134
	2021	0,65929	0,645876	0,080997	1,932717	9,004149
GOLL	2019	1	-3,13085	-1,18539	0,26789	-11,3311
	2020	1	-38,7617	-47,3042	0,500013	-437,162
	2021	-	-	-	-	-
GZCO	2019	0,165233	-0,55245	-0,32049	0,672122	-2,16501
	2020	0,109174	-0,58998	-0,10362	0,877353	-0,98223
	2021	0,156387	-0,61257	-0,00123	1,074815	0,149198

HERO	2019	0,399215	0,07058	-0,00712	1,535526	4,413379
	2020	0,318315	-0,28616	-0,21229	0,621601	0,381385
	2021	0,400629	-0,37662	-0,11899	0,161828	0,770654
HMSP	2019	0,81915	0,273756	0,358712	2,343792	11,13759
	2020	0,827226	0,170685	0,224694	1,556221	9,127012
	2021	0,778353	0,138901	0,172388	1,221448	7,999785
HOKI	2019	0,569619	0,301351	0,16753	3,097725	9,097522
	2020	0,466948	0,288813	0,056096	2,710777	7,227987
	2021	0,45528	0,271153	0,018196	2,086963	6,184179
JAWA	2019	0,05001	-0,16001	-0,09078	0,121437	-0,67614
	2020	0,047539	-0,24738	-0,09162	0,071415	-1,03528
	2021	0,062384	-0,29212	-0,05312	0,063491	-0,83338
KINO	2019	0,497265	0,249656	0,135462	1,312904	6,364789
	2020	0,487538	0,1998	0,025718	0,936282	5,005519
	2021	0,448438	0,211769	0,023778	0,969822	4,810221
KPAS	2019	0,264395	0,038458	0,005824	1,335025	3,300715
	2020	0,264459	0,012628	-0,01946	1,359145	3,072355
	2021	-	-	-	-	-
MAGP	2019	0,168165	-0,40463	-0,13754	0,405321	-0,71457
	2020	0,417831	-0,63558	-0,18013	0,160494	-0,37295
	2021	-	-	-	-	-
MBTO	2019	0,536804	-0,15358	-0,14933	0,66079	2,711112
	2020	0,185375	-0,29006	-0,19271	1,500823	0,55132
	2021	0,238325	-0,37475	-0,16479	1,60522	0,919797
MPPA	2019	0,498336	-0,3533	-0,08234	0,161285	1,733347
	2020	0,340375	-0,37598	-0,09039	0,042697	0,444609
	2021	0,443669	-0,43276	-0,06772	0,143718	1,195507
MRTA	2019	0,774655	0,409867	0,00456	2,245846	8,806688
	2020	0,77274	0,344126	0,011038	1,575016	7,918966
	2021	0,794345	0,333757	0,013123	1,45981	7,919938
PANI	2019	0,767351	-0,00123	-0,00425	0,497925	5,524058
	2020	0,737893	-0,01505	0,007782	0,681932	5,559824
	2021	0,848493	0,003158	0,014572	0,342011	6,033443
PCAR	2019	0,650954	-0,39798	-0,07928	2,139813	4,686888
	2020	0,621109	-0,67918	-0,15489	1,666238	2,56901
	2021	0,590276	-0,63178	0,012478	1,533875	3,507018
PGUN	2019	0,083836	-0,19502	-0,01021	0,624816	0,50164
	2020	0,059352	-0,23146	-0,06725	0,68961	-0,09304
	2021	0,076288	-0,12943	0,009403	1,060934	1,255674
PSDN	2019	0,374182	-0,25265	0,005686	0,193464	1,87235
	2020	0,370662	-0,33305	-0,04352	0,075701	1,132855

	2021	0,32903	-0,48213	-0,09735	-0,04559	-0,11538
RANC	2019	0,599319	0,27789	0,067232	1,344824	6,70132
	2020	0,474453	0,196104	0,071474	0,697416	4,964301
	2021	0,404451	0,148303	0,005632	0,500478	3,700018
SIPD	2019	0,599676	-0,18935	0,044537	0,589364	4,234699
	2020	0,618706	-0,17506	0,018052	0,559914	4,197244
	2021	0,659867	-0,16796	0,002206	0,495698	4,316469
TICD	2019	0,559813	0,670205	0,078784	3,795035	10,37146
	2020	0,580598	0,672482	-0,02478	4,157696	10,20008
	2021	0,624719	0,656226	-0,04071	3,783122	9,936175
UNSP	2019	0,153159	-1,56815	0,002846	-0,32313	-4,42763
	2020	0,15538	-1,69179	-0,26284	-0,37098	-6,65179
	2021	0,11888	-1,89989	-0,05807	-1,17704	-7,03994
UNVR	2019	0,413104	0,246705	0,479519	0,343703	7,097477
	2020	0,429925	0,231307	0,448358	0,316553	6,91972
	2021	0,400776	0,216782	0,393139	0,293022	6,285368
WAPO	2019	1	-0,55199	0,001785	2,651916	7,557015
	2020	1	-0,65628	0,00053	6,347744	11,08923
	2021	0,453268	0	-0,00783	7,525622	10,82274
WICO	2019	0,924861	-0,57686	-0,01066	0,552091	4,694605
	2020	0,928749	-0,55541	0,001999	0,528384	4,85019
	2021	0,890725	-0,61233	-0,03562	0,311814	3,934984

Lampiran 6

Firm Size			
Firm Size = Ln Total Asset			
Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset	LN Total Asset
ALTO	2019	1.103.450.087.164	27,72946283
	2020	1.105.874.415.256	27,73165746
	2021	1.089.208.965.375	27,71647283
ANDI	2019	487.338.794.012	26,91222539
	2020	479.224.284.289	26,89543456
	2021	482.681.352.132	26,90262255
BEEF	2019	905.821.030.739	27,53210759
	2020	677.803.886.415	27,24212383
	2021	673.480.916.520	27,2357255
BTEK	2019	4.975.248.130.342	29,23549636
	2020	4.223.727.970.626	29,07173926
	2021	4.173.043.810.054	29,05966682
BWPT	2019	15.796.470.000.000	30,39080761
	2020	15.060.968.000.000	30,34312761
	2021	12.045.048.000.000	30,11967474
DAYA	2019	730.497.952.000	27,31699226
	2020	708.530.092.000	27,28645837
	2021	689.124.704.000	27,25868808
DPUM	2019	1.820.802.086.894	28,23029823
	2020	1.468.546.602.989	28,01529432
	2021	-	-
FAPA	2019	7.673.293.881.197	29,66876709
	2020	7.800.327.777.736	29,68518687
	2021	7.934.144.926.261	29,7021967
FOOD	2019	118.586.648.946	25,49890975
	2020	113.192.236.191	25,45235342
	2021	106.495.352.963	25,39136719
GGRM	2019	78.647.274.000.000	31,99599408
	2020	78.191.409.000.000	31,9901809
	2021	89.964.369.000.000	32,13043481
GOLL	2019	57.580.727.407	24,77645376
	2020	8.101.374.874	22,81529962
	2021	-	-
GZCO	2019	1.946.438.000.000	28,29702215
	2020	2.143.393.000.000	28,3934112
	2021	2.034.452.000.000	28,34124761

HERO	2019	6.054.384.000.000	29,43180375
	2020	4.838.417.000.000	29,20760872
	2021	6.273.516.000.000	29,46735808
HMSP	2019	50.902.806.000.000	31,56093917
	2020	49.674.030.000.000	31,53650338
	2021	53.090.428.000.000	31,60301776
HOKI	2019	848.676.035.300	27,46694337
	2020	906.924.214.166	27,53332473
	2021	989.119.315.334	27,6200808
JAWA	2019	3.489.776.816.128	28,8808589
	2020	3.493.727.182.127	28,88199024
	2021	3.566.231.393.023	28,90253052
KINO	2019	4.695.764.958.883	29,17768215
	2020	5.255.359.155.031	29,29026946
	2021	5.346.800.159.052	29,3075194
KPAS	2019	255.330.406.694	26,26582426
	2020	254.725.484.771	26,26345227
	2021	-	-
MAGP	2019	1.280.123.891.766	27,87797798
	2020	1.144.939.941.117	27,7663733
	2021	-	-
MBTO	2019	591.063.928.037	27,10519002
	2020	982.882.686.217	27,61375561
	2021	714.647.740.684	27,29505559
MPPA	2019	3.820.809.000.000	28,9714833
	2020	4.510.511.000.000	29,13743157
	2021	4.650.488.000.000	29,16799328
MRTA	2019	532.762.947.995	27,00134241
	2020	559.795.937.451	27,05083816
	2021	578.260.975.588	27,08329112
PANI	2019	119.708.955.785	25,50832927
	2020	98.191.210.595	25,31018254
	2021	163.913.597.000	25,82260528
PCAR	2019	124.735.506.555	25,54946138
	2020	103.351.122.210	25,36139798
	2021	108.995.625.626	25,41457359
PGUN	2019	1.939.464.535.024	28,29343304
	2020	1.817.499.225.034	28,22848262
	2021	2.497.154.377.255	28,54617295
PSDN	2019	763.492.320.252	27,3611689
	2020	765.375.539.783	27,36363245

	2021	708.894.784.885	27,28697295
RANC	2019	952.496.300.846	27,58235206
	2020	1.319.134.443.995	27,90799691
	2021	1.512.036.014.160	28,04447821
SIPD	2019	2.470.793.000.000	28,53556027
	2020	2.592.850.000.000	28,58377877
	2021	2.794.113.000.000	28,65853582
TICD	2019	2.551.192.620.939	28,56758206
	2020	2.314.790.056.002	28,47034011
	2021	2.300.804.864.960	28,46428012
UNSP	2019	8.399.862.000.000	29,75923639
	2020	8.683.335.000.000	29,79242679
	2021	7.784.803.000.000	29,68319462
UNVR	2019	20.649.371.000.000	30,65870597
	2020	20.534.632.000.000	30,65313394
	2021	19.068.532.000.000	30,57906055
WAPO	2019	107.757.084.046	25,40314531
	2020	90.601.740.552	25,22973926
	2021	86.043.904.481	25,17812352
WICO	2019	695.853.450.844	27,26840492
	2020	720.131.403.830	27,30269954
	2021	763.413.426.943	27,36106557

Lampiran 7

Net Profit Margin				
NPM= (Laba Bersih)/(Penjualan Bersih) x 100%				
Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
ALTO	2019	-7.383.289.239	343.971.642.312	-2,146481957
	2020	-10.506.939.189	321.502.485.934	-3,268074011
	2021	-8.932.197.718	366.966.569.109	-2,434063065
ANDI	2019	12.492.217.169	311.779.628.307	4,006745802
	2020	-10.170.233.789	260.214.446.632	-3,908404749
	2021	-3.121.384.649	346.364.995.418	-0,901183633
BEEF	2019	35.224.933.047	1.307.725.839.943	2,69360228
	2020	-350.736.124.757	728.034.316.374	-48,17576821
	2021	-181.441.958.103	142.314.782.595	-127,4934022
BTEK	2019	-83.843.800.594	697.914.218.244	-12,01348223
	2020	-509.507.890.912	1.013.029.439.944	-50,29546732
	2021	-106.511.989.326	146.942.545.316	-72,48546641
BWPT	2019	-1.167.471.000.000	2.512.784.000.000	-46,46125572
	2020	-1.108.389.000.000	2.198.666.000.000	-50,41188612
	2021	-1.417.294.000.000	2.938.338.000.000	-48,2345462
DAYA	2019	18.539.711.000	1.094.836.588.000	1,693377003
	2020	-48.816.999.000	886.244.543.000	-5,508298966
	2021	-51.708.764.000	971.296.065.000	-5,323687171
DPUM	2019	-334.841.525.599	384.697.286.910	-87,04026178
	2020	-374.932.077.814	137.116.418.764	-273,4406873
	2021	-	-	-
FAPA	2019	-250.999.666.023	2.118.741.542.217	-11,8466392
	2020	-127.059.027.620	2.617.336.401.866	-4,854516505
	2021	407.516.031.006	3.390.496.525.189	12,01936141
FOOD	2019	1.827.667.171	126.256.859.256	1,447578517
	2020	-17.398.564.059	94.563.258.607	-18,39886264
	2021	-14.658.771.261	91.560.431.563	-16,00994121
GGRM	2019	10.880.704.000.000	110.523.819.000.000	9,844668867
	2020	7.647.729.000.000	114.477.311.000.000	6,680563103
	2021	5.605.321.000.000	124.881.266.000.000	4,48852032
GOLL	2019	-68.255.819.693	19.183.691.878	-355,8012719
	2020	-383.228.887.303	3.720.962.679	-10299,18654
	2021	-	-	-
GZCO	2019	-584.490.000.000	385.047.000.000	-151,7970533
	2020	-182.592.000.000	406.924.000.000	-44,87127817
	2021	14.269.000.000	707.102.000.000	2,017954977

HERO	2019	-28.216.000.000	12.181.025.000.000	-0,231638963
	2020	-1.214.602.000.000	8.893.785.000.000	-13,65675019
	2021	-963.526.000.000	3.481.227.000.000	-27,67776994
HMSP	2019	13.721.513.000.000	106.055.176.000.000	12,93808894
	2020	8.581.378.000.000	92.425.210.000.000	9,284672439
	2021	7.137.097.000.000	98.874.784.000.000	7,218318677
HOKI	2019	103.723.133.972	1.653.031.823.505	6,27472094
	2020	38.038.419.405	1.173.189.488.886	3,242308235
	2021	12.533.087.704	933.597.187.584	1,342451313
JAWA	2019	-282.699.235.423	723.317.737.664	-39,08368628
	2020	-307.643.236.060	461.342.540.054	-66,68434175
	2021	-178.278.611.469	843.195.153.685	-21,1432206
KINO	2019	515.603.339.649	4.678.868.638.822	11,01982935
	2020	113.665.219.638	4.024.971.042.139	2,824000929
	2021	100.649.538.230	3.976.656.101.508	2,531009362
KPAS	2019	556.268.538	74.877.988.354	0,74289995
	2020	-4.925.365.603	66.104.105.988	-7,450922343
	2021	-	-	-
MAGP	2019	-135.658.098.531	168.136.606.695	-80,68326178
	2020	-213.214.103.814	164.359.744.495	-129,7240419
	2021	-	-	-
MBTO	2019	-66.945.894.110	537.567.605.097	-12,45348371
	2020	-203.214.931.752	297.216.309.211	-68,37273913
	2021	-148.766.710.345	210.528.089.820	-70,66359196
MPPA	2019	-552.674.000.000	8.654.646.000.000	-6,385864887
	2020	-405.307.000.000	6.746.594.000.000	-6,007579528
	2021	-337.548.000.000	6.655.222.000.000	-5,071926977
MRTA	2019	131.836.668	305.224.577.860	0,043193333
	2020	-6.766.719.891	318.408.499.475	-2,125169366
	2021	357.509.551	326.794.571.097	0,109398865
PANI	2019	-1.236.402.757	230.646.056.647	-0,536060653
	2020	224.178.056	180.460.605.151	0,124225482
	2021	1.680.076.000	282.803.444.000	0,594079045
PCAR	2019	-10.257.599.104	62.720.091.934	-16,35456644
	2020	-15.957.991.606	46.602.172.890	-34,24302048
	2021	1.278.943.528	161.842.458.341	0,790239805
PGUN	2019	-21.744.866.254	229.249.188.332	-9,485253323
	2020	-101.476.295.049	475.252.008.248	-21,35210231
	2021	38.428.235.746	786.686.008.070	4,884825121
PSDN	2019	-25.762.573.884	1.224.283.552.949	-2,104297964
	2020	-52.304.824.027	895.456.045.999	-5,841138073

	2021	-81.182.064.990	868.091.474.069	-9,351786927
RANC	2019	55.464.434.251	2.397.792.415.330	2,313145788
	2020	76.002.689.458	3.011.422.750.334	2,523813352
	2021	9.838.767.784	2.887.533.821.686	0,340732556
SIPD	2019	79.776.000.000	4.049.392.000.000	1,970073532
	2020	28.266.000.000	4.341.295.000.000	0,651096044
	2021	15.065.000.000	5.439.581.000.000	0,276951478
TICD	2019	145.149.344.561	2.804.151.670.769	5,176230162
	2020	-100.465.635.121	1.989.005.993.587	-5,05104738
	2021	-76.507.618.777	1.850.311.080.131	-4,13485168
UNSP	2019	33.598.000.000	479.067.000.000	7,013215271
	2020	-2.024.292.000.000	540.317.000.000	-374,6489561
	2021	-422.291.000.000	788.953.000.000	-53,52549518
UNVR	2019	7.392.837.000.000	42.922.563.000.000	17,2236616
	2020	7.163.536.000.000	42.972.474.000.000	16,67005721
	2021	5.758.148.000.000	39.545.959.000.000	14,56064828
WAPO	2019	110.889.646	17.570.186.637	0,631123894
	2020	21.105.682	85.563.613.342	0,024666656
	2021	-673.543.914	51.461.928.768	-1,308819802
WICO	2019	-7.312.642.314	296.643.671.952	-2,465126684
	2020	1.439.219.832	853.193.004.496	0,168686314
	2021	-27.192.559.408	674.699.984.172	-4,030318667

Lampiran 8

Return On Asset				
ROA= Laba bersih/ total asset x 100%				
Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Asset	ROA
ALTO	2019	-7.383.289.239	1.103.450.087.164	-0,66911
	2020	-10.506.939.189	1.105.874.415.256	-0,9501
	2021	-8.932.197.718	1.089.208.965.375	-0,82006
ANDI	2019	12.492.217.169	487.338.794.012	2,563354
	2020	-10.170.233.789	479.224.284.289	-2,12223
	2021	-3.121.384.649	482.681.352.132	-0,64668
BEEF	2019	35.224.933.047	905.821.030.739	3,88873
	2020	-350.736.124.757	677.803.886.415	-51,746
	2021	-181.441.958.103	673.480.916.520	-26,9409
BTEK	2019	-83.843.800.594	4.975.248.130.342	-1,68522
	2020	-509.507.890.912	4.223.727.970.626	-12,063
	2021	-106.511.989.326	4.173.043.810.054	-2,55238
BWPT	2019	-1.167.471.000.000	15.796.470.000.000	-7,39071
	2020	-1.108.389.000.000	15.060.968.000.000	-7,35935
	2021	-1.417.294.000.000	12.045.048.000.000	-11,7666
DAYA	2019	18.539.711.000	730.497.952.000	2,537955
	2020	-48.816.999.000	708.530.092.000	-6,8899
	2021	-51.708.764.000	689.124.704.000	-7,50354
DPUM	2019	-334.841.525.599	1.820.802.086.894	-18,3898
	2020	-374.932.077.814	1.468.546.602.989	-25,5308
	2021	-	-	-
FAPA	2019	-250.999.666.023	7.673.293.881.197	-3,27108
	2020	-127.059.027.620	7.800.327.777.736	-1,62889
	2021	407.516.031.006	7.934.144.926.261	5,136231
FOOD	2019	1.827.667.171	118.586.648.946	1,541208
	2020	-17.398.564.059	113.192.236.191	-15,3708
	2021	-14.658.771.261	106.495.352.963	-13,7647
GGRM	2019	10.880.704.000.000	78.647.274.000.000	13,83481
	2020	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	9,780779
	2021	5.605.321.000.000	89.964.369.000.000	6,230601
GOLL	2019	-68.255.819.693	57.580.727.407	-118,539
	2020	-383.228.887.303	8.101.374.874	-4730,42
	2021	-	-	-
GZCO	2019	-584.490.000.000	1.946.438.000.000	-30,0287
	2020	-182.592.000.000	2.143.393.000.000	-8,51883
	2021	14.269.000.000	2.034.452.000.000	0,701368

HERO	2019	-28.216.000.000	6.054.384.000.000	-0,46604
	2020	-1.214.602.000.000	4.838.417.000.000	-25,1033
	2021	-963.526.000.000	6.273.516.000.000	-15,3586
HMSP	2019	13.721.513.000.000	50.902.806.000.000	26,9563
	2020	8.581.378.000.000	49.674.030.000.000	17,27538
	2021	7.137.097.000.000	53.090.428.000.000	13,44328
HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	12,22176
	2020	38.038.419.405	906.924.214.166	4,194222
	2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,267096
JAWA	2019	-282.699.235.423	3.489.776.816.128	-8,10078
	2020	-307.643.236.060	3.493.727.182.127	-8,80559
	2021	-178.278.611.469	3.566.231.393.023	-4,99908
KINO	2019	515.603.339.649	4.695.764.958.883	10,98018
	2020	113.665.219.638	5.255.359.155.031	2,162844
	2021	100.649.538.230	5.346.800.159.052	1,882426
KPAS	2019	556.268.538	255.330.406.694	0,217862
	2020	-4.925.365.603	254.725.484.771	-1,9336
	2021	-	-	-
MAGP	2019	-135.658.098.531	1.280.123.891.766	-10,5973
	2020	-213.214.103.814	1.144.939.941.117	-18,6223
	2021	-	-	-
MBTO	2019	-66.945.894.110	591.063.928.037	-11,3263
	2020	-203.214.931.752	982.882.686.217	-20,6754
	2021	-148.766.710.345	714.647.740.684	-20,8168
MPPA	2019	-552.674.000.000	3.820.809.000.000	-14,4648
	2020	-405.307.000.000	4.510.511.000.000	-8,98583
	2021	-337.548.000.000	4.650.488.000.000	-7,25834
MRTA	2019	131.836.668	532.762.947.995	0,024746
	2020	-6.766.719.891	559.795.937.451	-1,20878
	2021	357.509.551	578.260.975.588	0,061825
PANI	2019	-1.236.402.757	119.708.955.785	-1,03284
	2020	224.178.056	98.191.210.595	0,228308
	2021	1.680.076.000	163.913.597.000	1,024977
PCAR	2019	-10.257.599.104	124.735.506.555	-8,22348
	2020	-15.957.991.606	103.351.122.210	-15,4406
	2021	1.278.943.528	108.995.625.626	1,17339
PGUN	2019	-21.744.866.254	1.939.464.535.024	-1,12118
	2020	-101.476.295.049	1.817.499.225.034	-5,58329
	2021	38.428.235.746	2.497.154.377.255	1,538881
PSDN	2019	-25.762.573.884	763.492.320.252	-3,37431
	2020	-52.304.824.027	765.375.539.783	-6,83388

	2021	-81.182.064.990	708.894.784.885	-11,4519
RANC	2019	55.464.434.251	952.496.300.846	5,82306
	2020	76.002.689.458	1.319.134.443.995	5,761557
	2021	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0,650697
SIPD	2019	79.776.000.000	2.470.793.000.000	3,228761
	2020	28.266.000.000	2.592.850.000.000	1,090152
	2021	15.065.000.000	2.794.113.000.000	0,539169
TICD	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	5,68947
	2020	-100.465.635.121	2.314.790.056.002	-4,34016
	2021	-76.507.618.777	2.300.804.864.960	-3,32525
UNSP	2019	33.598.000.000	8.399.862.000.000	0,399983
	2020	-2.024.292.000.000	8.683.335.000.000	-23,3124
	2021	-422.291.000.000	7.784.803.000.000	-5,42456
UNVR	2019	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	35,80175
	2020	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	34,88514
	2021	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	30,19712
WAPO	2019	110.889.646	107.757.084.046	0,102907
	2020	21.105.682	90.601.740.552	0,023295
	2021	-673.543.914	86.043.904.481	-0,78279
WICO	2019	-7.312.642.314	695.853.450.844	-1,05089
	2020	1.439.219.832	720.131.403.830	0,199855
	2021	-27.192.559.408	763.413.426.943	-3,56197

Lampiran 9

Cash Holding				
Cash Holding= Kas dan Setara kas/ total asset x 100%				
Kode Perusahaan	Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Asset	CH
ALTO	2019	2.979.885.392	1.103.450.087.164	0,270052
	2020	24.388.817.920	1.105.874.415.256	2,205388
	2021	15.903.784.073	1.089.208.965.375	1,460122
ANDI	2019	70.196.220.548	487.338.794.012	14,40399
	2020	8.892.148.246	479.224.284.289	1,85553
	2021	9.978.623.434	482.681.352.132	2,067331
BEEF	2019	15.526.651.145	905.821.030.739	1,714097
	2020	7.322.645.382	677.803.886.415	1,080349
	2021	1.219.882.252	673.480.916.520	0,181131
BTEK	2019	6.892.629.464	4.975.248.130.342	0,138538
	2020	3.941.140.398	4.223.727.970.626	0,09331
	2021	5.318.658.600	4.173.043.810.054	0,127453
BWPT	2019	32.347.000.000	15.796.470.000.000	0,204774
	2020	41.459.000.000	15.060.968.000.000	0,275274
	2021	103.577.000.000	12.045.048.000.000	0,859914
DAYA	2019	68.773.985.000	730.497.952.000	9,414672
	2020	77.293.608.000	708.530.092.000	10,90901
	2021	62.506.055.000	689.124.704.000	9,070355
DPUM	2019	1.035.983.154	1.820.802.086.894	0,056897
	2020	847.574.657	1.468.546.602.989	0,057715
	2021	-	-	-
FAPA	2019	25.416.260.990	7.673.293.881.197	0,33123
	2020	45.019.351.674	7.800.327.777.736	0,577147
	2021	166.445.075.824	7.934.144.926.261	2,097833
FOOD	2019	941.393.325	118.586.648.946	0,793844
	2020	2.060.397.737	113.192.236.191	1,820264
	2021	1.711.187.519	106.495.352.963	1,606819
GGRM	2019	3.571.886.000.000	78.647.274.000.000	4,541653
	2020	4.774.272.000.000	78.191.409.000.000	6,105878
	2021	4.169.740.000.000	89.964.369.000.000	4,634879
GOLL	2019	686.697.082	57.580.727.407	1,192581
	2020	168.159.892	8.101.374.874	2,075696
	2021	-	-	-
GZCO	2019	137.545.000.000	1.946.438.000.000	7,066498
	2020	146.936.000.000	2.143.393.000.000	6,855299
	2021	112.620.000.000	2.034.452.000.000	5,535643

HERO	2019	167.913.000.000	6.054.384.000.000	2,773412
	2020	76.316.000.000	4.838.417.000.000	1,577293
	2021	168.733.000.000	6.273.516.000.000	2,689608
HMSP	2019	18.820.695.000.000	50.902.806.000.000	36,97379
	2020	15.804.309.000.000	49.674.030.000.000	31,81604
	2021	17.843.656.000.000	53.090.428.000.000	33,60993
HOKI	2019	33.251.824.546	848.676.035.300	3,918082
	2020	4.787.116.907	906.924.214.166	0,527841
	2021	4.842.160.614	989.119.315.334	0,489543
JAWA	2019	6.172.482.989	3.489.776.816.128	0,176873
	2020	8.382.731.968	3.493.727.182.127	0,239937
	2021	12.756.061.463	3.566.231.393.023	0,35769
KINO	2019	267.677.121.921	4.695.764.958.883	5,700394
	2020	183.991.601.440	5.255.359.155.031	3,501028
	2021	203.875.569.354	5.346.800.159.052	3,813039
KPAS	2019	1.680.113.203	255.330.406.694	0,658015
	2020	656.054.322	254.725.484.771	0,257553
	2021	-	-	-
MAGP	2019	350.668.174	1.280.123.891.766	0,027393
	2020	268.295.559	1.144.939.941.117	0,023433
	2021	-	-	-
MBTO	2019	2.637.369.506	591.063.928.037	0,446207
	2020	2.199.931.138	982.882.686.217	0,223824
	2021	2.851.093.946	714.647.740.684	0,398951
MPPA	2019	304.295.000.000	3.820.809.000.000	7,964151
	2020	299.805.000.000	4.510.511.000.000	6,646808
	2021	752.587.000.000	4.650.488.000.000	16,18297
MRTA	2019	10.099.505.476	532.762.947.995	1,895685
	2020	11.695.694.524	559.795.937.451	2,089278
	2021	8.693.405.081	578.260.975.588	1,503371
PANI	2019	13.370.858.913	119.708.955.785	11,16947
	2020	4.347.108.710	98.191.210.595	4,427187
	2021	1.069.402.000	163.913.597.000	0,652418
PCAR	2019	7.158.037.870	124.735.506.555	5,738573
	2020	15.176.400.758	103.351.122.210	14,68431
	2021	1.474.223.877	108.995.625.626	1,352553
PGUN	2019	69.789.255.935	1.939.464.535.024	3,598378
	2020	4.390.795.825	1.817.499.225.034	0,241584
	2021	7.249.391.491	2.497.154.377.255	0,290306
PSDN	2019	40.265.813.238	763.492.320.252	5,273899
	2020	14.654.956.232	765.375.539.783	1,914741

	2021	29.564.290.172	708.894.784.885	4,170476
RANC	2019	259.300.425.706	952.496.300.846	27,22325
	2020	281.959.945.525	1.319.134.443.995	21,37462
	2021	125.280.420.635	1.512.036.014.160	8,285545
SIPD	2019	310.039.000.000	2.470.793.000.000	12,54816
	2020	228.603.000.000	2.592.850.000.000	8,816669
	2021	124.382.000.000	2.794.113.000.000	4,451574
TICD	2019	285.755.312.130	2.551.192.620.939	11,20085
	2020	457.984.350.641	2.314.790.056.002	19,78514
	2021	554.614.345.575	2.300.804.864.960	24,10523
UNSP	2019	78.895.000.000	8.399.862.000.000	0,939242
	2020	58.262.000.000	8.683.335.000.000	0,670963
	2021	137.651.000.000	7.784.803.000.000	1,768201
UNVR	2019	628.649.000.000	20.649.371.000.000	3,044398
	2020	844.076.000.000	20.534.632.000.000	4,1105
	2021	325.197.000.000	19.068.532.000.000	1,705412
WAPO	2019	5.123.224.478	107.757.084.046	4,75442
	2020	6.042.603.786	90.601.740.552	6,669412
	2021	3.086.932.280	86.043.904.481	3,587625
WICO	2019	76.660.455.580	695.853.450.844	11,01675
	2020	16.104.690.553	720.131.403.830	2,236354
	2021	13.638.434.786	763.413.426.943	1,786507